

**ANALISIS PENGARUH ALOKASI PENEMPATAN DANA  
BANK TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE (2012-2016)**

**SKRIPSI**



Oleh

**KARINA DANARIYANTI**

**NIM : 14540027**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2018**

**ANALISIS PENGARUH ALOKASI PENEMPATAN DANA  
BANK TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE (2012-2016)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

**KARINA DANARIYANTI**

**NIM : 14540027**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH ALOKASI PENEMPATAN DANA BANK  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH  
PERIODE 2012-2016**

**SKRIPSI**

Oleh:

**KARINA DANARIYANTI**

NIM: 14540027

Telah Disetujui, 27 Maret 2018

Dosen Pembimbing



**Ufi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec**

**NIP 19761019200801 2 011**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D**

**NIP 19751109 199903 1 003**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH ALOKASI PENEMPATAN DANA BANK  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH  
PERIODE (2012-2016)**

**SKRIPSI**




Oleh:

**KARINA DANARIYANTI  
NIM: 14540027**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Tanggal 09 April 2018

**Susunan Dosen Penguji**

**Tanda Tangan**

1. Ketua  
**Khusnudin, S.Pi., M.Ei** (  )  
NIP. 19 700617 20160801 1 052
2. Dosen Pembimbing/ Sekretaris  
**Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec** (  )  
NIP. 19761019 200801 2 011
3. Penguji Utama  
**Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D** (  )  
NIP. 19751109 199903 1 003

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah S1



**Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D**  
NIP. 19751109 199903 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karina Danariyanti  
NIM : 14540027  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah (S1)

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

### **ANALISIS PENGARUH ALOKASI PENEMPATAN DANA BANK TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE (2012-2016)**

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 27 Maret 2018

Hormat saya,



Karina Danariyanti

NIM : 14540027

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Bismillahirrohmanirrohim**

Saya persembahkan karya ini untuk

#### **Allah SWT & Rasulullah SAW**

Karena atas karunia serta hidayah yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

*Untuk orang-orang yang sangat kusayangi :*

#### **Ibunda, Ayahanda serta Adik Tercinta**

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karyaku ini untuk Ibu Dwi Arina Hidayati dan Ayah Sunaryo yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku dan selalu menasehatiku untuk menjadi lebih baik.

Terimakasih Ibu ... Terima Kasih Ayah ...

Untuk adikku Rahmad Aden Sadewo, kuharap kelak kamu menjadi laki-laki yang semakin bertanggung jawab, terima kasih atas dukunganmu selama ini.

#### **Sahabat-Sahabatku**

Danita Puspitarini, Ita Purnamasari, Hafsari Anugerahning Disti, Mona Malika. Terima kasih karena kebahagiaan dan kebersamaan yang selalu kalian curahkan.

#### **Teman-Temanku**

Afuw, Aisyah, Ismi, Ririn, Eli, Sabtiya, Badi, Anaz, Sri Indah, Mardas, Rosa, Onik, Adhan, Fathani, Sandra, Erlin, Tata dll serta keluarga besar BI Corner UIN Malang dan juga semua teman-teman yang telah berjuang bersama.

## **MOTTO**

“Telusurilah jalanmu, meski pun kamu hidup hanya untuk satu hari  
lakukanlah sesuatu jauhkanlah rasa malasmu”



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Pengaruh Alokasi Penempatan Dana Bank Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode (2012-2016)”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi. M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah
4. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Sidi, S.Ei., MA selaku Wali Dosen selama saya menuntut Ilmu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi khususnya pada jurusan S1 Perbankan Syariah yang telah mengajarkan berbagi ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama studi di Universitas ini, beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Ibu, ayah, adik, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spirituil.

8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan S1 Perbankan Syariah angkatan 2014 yang telah banyak membantu serta memberikan dukungan dan sumbangsih pemikiran dalam memperlancar penulisan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu-satu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
10. Tak lupa penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal' Alamin.

Malang, 13 Maret 2018

Penulis

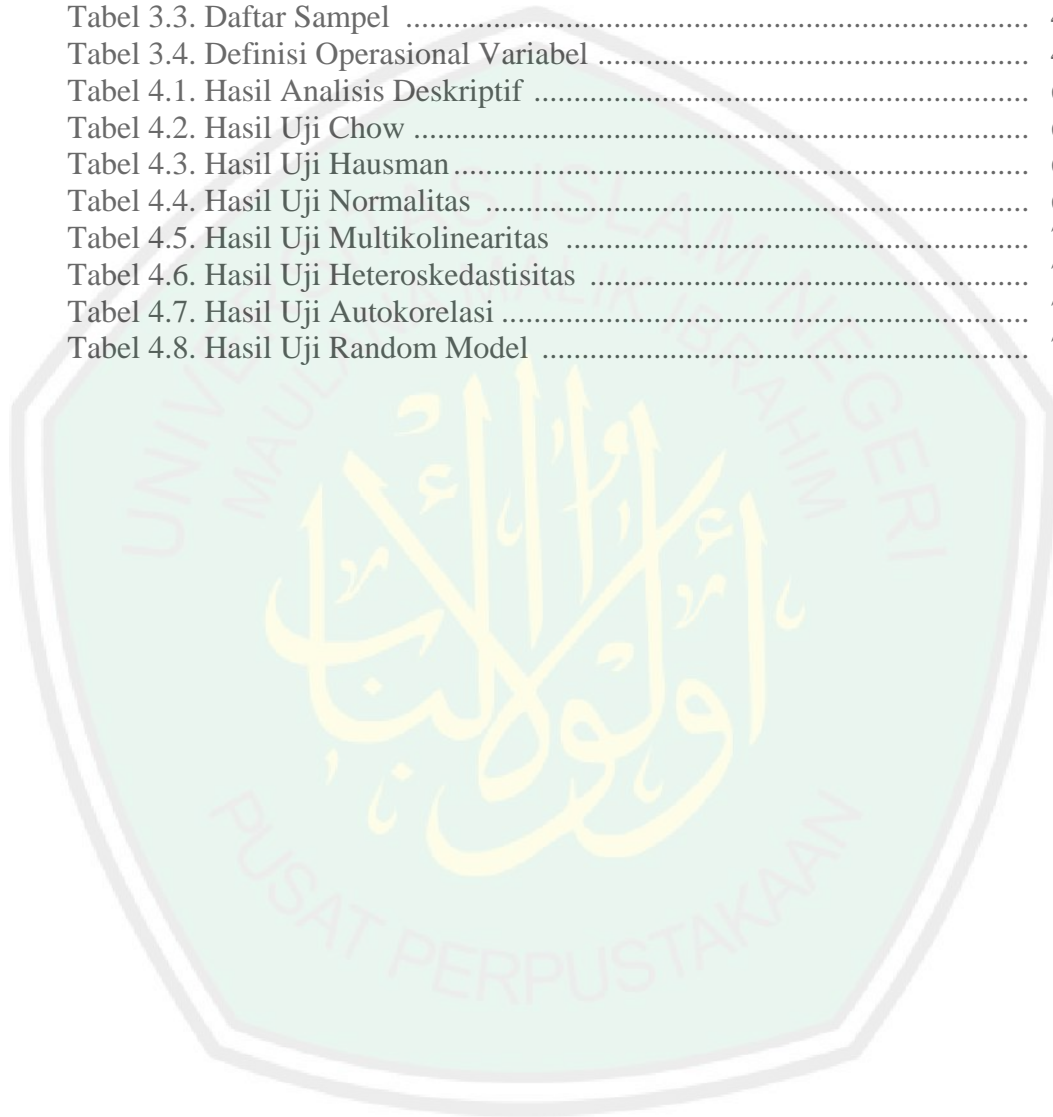
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab) .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Kajian Teoritis.....	20
2.2.1 Teori Alokasi Penempatan Dana Bank .....	20
2.2.2 Bank Umum Syariah .....	22
2.2.3 Alokasi Penempatan Dana Bank .....	24
2.2.4 Profitabilitas .....	28
2.2.5 Penempatan Pada Bank Indonesia .....	31
2.2.6 Penempatan Pada Bank Lain .....	32
2.2.7 Surat Berharga Yang Dimiliki .....	33
2.2.8 Pembiayaan .....	33
2.2.9 Aset Tetap .....	35
2.3 Hubungan Antar Variabel .....	36
2.3.1. Hubungan Penempatan Pada BI Terhadap Profitabilitas .....	36
2.3.2. Hubungan Penempatan pada Bank Lain Terhadap Profitabilitas .....	37
2.3.3. Hubungan Surat Berharga Yang Dimiliki Terhadap Profitabilitas .....	37
2.3.4. Hubungan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas .....	38
2.3.5. Hubungan Aset Tetap Terhadap Profitabilitas .....	38
2.4 Hipotesis Penelitian.....	39
2.5 Kerangka Konseptual .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>

3.1 Jenis Penelitian.....	43
3.2 Lokasi Penelitian.....	43
3.3 Populasi dan Sampel.....	43
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	44
3.5 Jenis Data dan Sumber Data.....	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	46
3.8. Teknik Analisis Data.....	48
3.8.1. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel.....	49
3.8.2. Pemilihan Model.....	50
3.8.3. Uji Asumsi Dasar.....	53
3.8.4. Uji Asumsi Klasik.....	54
3.8.5. Uji Statistik Analisis Regresi.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	57
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
4.2. Hasil Analisis Data.....	64
4.2.1. Hasil Analisis Deskriptif.....	64
4.2.2. Hasil Uji Pemilihan Model.....	66
4.2.3. Hasil Uji Asumsi Dasar.....	69
4.2.4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	70
4.2.5. Hasil Uji Regresi Data Panel.....	72
4.2.6. Hasil Uji Hipotesis.....	74
4.2.7. Model Empirik Regresi Data Panel.....	76
4.3. Pembahasan.....	80
4.3.1. Pembahasan Secara Simultan.....	80
4.3.2. Pembahasan Secara Parsial.....	81
4.4. Kajian Keislaman.....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
5.1. Kesimpulan.....	91
5.2. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 2.2. Kelebihan dan Kelemahan Teori Alokasi Penempatan Dana .....	21
Tabel 3.1. Bank Umum Syariah .....	44
Tabel 3.2. Tahap Pengambilan Sampel .....	45
Tabel 3.3. Daftar Sampel .....	45
Tabel 3.4. Definisi Operasional Variabel .....	48
Tabel 4.1. Hasil Analisis Deskriptif .....	64
Tabel 4.2. Hasil Uji Chow .....	67
Tabel 4.3. Hasil Uji Hausman .....	68
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas .....	69
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas .....	70
Tabel 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	71
Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi .....	72
Tabel 4.8. Hasil Uji Random Model .....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Perkembangan Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	3
Gambar 2.1. Model Hipotesis .....	39
Gambar 2.2. Kerangka Konseptual .....	42
Gambar 3.1. Pemilihan Model .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Mentah
Lampiran 2	Hasil Pemilihan Model
Lampiran 3	Uji Asumsi Klasik
Lampiran 4	Uji Regresi Data Panel
Lampiran 5	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 6	Bukti Konsultasi
Lampiran 7	Surat Keterangan Bebas Plagiarisme
Lampiran 8	Biodata Peneliti



## ABSTRAK

Karina Danariyanti. 2018, SKRIPSI. Judul : “Analisis Pengaruh Alokasi Penempatan Dana Bank Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode (2012-2016)”

Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec.

Kata Kunci : Penempatan Pada Bank Indonesia, Penempatan Pada Bank Lain, Surat Berharga Yang Dimiliki, Pembiayaan, Aset Tetap dan ROA.

---

Kinerja keuangan bank merupakan suatu ukuran yang menggambarkan kondisi keuangan bank yang umumnya diukur dengan profitabilitas. Perkembangan profitabilitas Bank Umum Syariah yang diukur dengan ROA, mengalami penurunan yang cukup tajam pada tahun 2014, namun kemudian kembali mengalami kenaikan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Meskipun profitabilitas Bank Umum Syariah perlahan mengalami kenaikan, namun hal itu masih belum dapat menjadi acuan bahwa bank tersebut bebas dari kerawanan. Dana yang diperoleh oleh sebuah bisnis perbankan perlu dialokasikan dengan tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan dan aset tetap terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah secara simultan maupun secara parsial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Subyek penelitian ini berada di Bank Umum Syariah Indonesia. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan data sekunder sebagai sumber datanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelima variabel yaitu penempatan pada Bank Indonesia (X1), penempatan pada bank lain (X2), surat berharga yang dimiliki (X3), pembiayaan (X4) dan aset tetap (X5) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Namun hanya variabel penempatan pada Bank Indonesia dan pembiayaan saja yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sedangkan variabel penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki dan aset tetap memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

## ABSTRACT

Karina Danariyanti. 2018, Undergraduate Thesis. Title: “Analysis on the Influencing of Occupying Allocation Banking Donation to the Profitability of *Bank Umum Syariah* Period (2012-2016)”

Advisor : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec.

Keywords : Bank Indonesia Occupation, the Other Banking Occupation, Important Letter, Funding, Assets remain and ROA.

---

The performance of financial bank is the measure to picturing the condition of financial bank which is usually measured by the profitability. Profitability improvement of Bank Umum Syariah that was measured by ROA was decreasing at 2014, but then, it was increasing at 2015 until 2017. Even though the profitability of Bank Umum Syariah was increasing, it was not guarantee that the bank is freed from the crime-infested. The donation that is got from the banking business needs to be allocated appropriately. The aim of this research is to know the influence of the occupation of Bank Indonesia, the occupation of the other bank, the important letter that is had, funding, and assets remain simultaneously and partially.

This research uses a quantitative approach with regressive analysis of panel data by using Eviews 9. Subject of this research is in *Bank Umum Syariah Indonesia*. Also, technique of sample collection is using purposive sampling by the secondary data as the data source.

The result of this research shows that the five variables; the occupation of Bank Indonesia (X1), the occupation of the other bank (X2), the important letter that is had (X3), funding (X4), and assets remain (X5) are simultaneously have a significant influence to the profitability of Bank Umum Syariah. Nevertheless, there are two variables that is have a significant influence partially to the profitability of Bank Umum Syariah; the occupation of Bank Indonesia and funding, while the other three variables are insignificantly influencing the profitability of Bank Umum Syariah.

## مستخلص البحث

كارينا دانا رياتي. 2018. البحث الجامعي . الموضوع : تحليل التأثير في تخصيص تسكين رأس مال البنك إلى ربح البنوك العامة الشريعة سنة 2012-2016.

المشرفة : ألفت كارتيكا أوكتاينا الماجستير

الكلمات الأساسية : تسكين رأس مال البنك الإندونيسي، تسكين رأس مال البنك الأخر، الرسالة المقدرة الملكية، التمويل، رأسمال ثابت و  $ROA$

إنّ تحقيق مالية البنك معيار لوصف حالة المالية للبنك عامة حيث يقاس عبر الربح. وإنّ تطوير ربح البنك العام الشرعي الذي يقاس عبر  $ROA$ ، يصاب التخفيض الشديد في سنة 2014، ثم يرتفع في سنة 2015 حتى 2017. ومع أن ربح بنك العام الشرعي يرتفع بل إن الربح لم يكن مرجعا إلى أنه يتخلص من الخاطرة. ويوزع الرأسمال المحصول من المصرفي توزيعا مخصصا متوافقا. وأما أغراض هذا البحث فهي لمعرفة تأثير التسكين للبنك الإندونيسي والبنك الأخر والرسالة المقدرة الملكية والتمويل ورأسمال ثابت على ربح البنك الشرعي تأثيرا متزامنا أو جزئيا.

يستخدم هذا البحث بالمدخل الكمي بتحليل انحدار البيانات اللوحية عبر برنامج  $Eviews 9$ ، وموضوع البحث هو البنك العام الشرعي الإندونيسي، وأما طريقة البحث فهي باستخدام العينة العمدية  $purposive sampling$  بالبيانات الثانوية.

وتدلّ نتيجة هذا البحث على أن خمسة المتغير هي التسكين في البنك الإندونيسي ( $x1$ ) وتسكين البنك الأخر ( $x2$ ) والرسالة المقدرة الملكية ( $x3$ ) والتمويل ( $x4$ ) ورأسمال ثابت ( $x5$ ) بالنسبة إلى التزامن أنّها تأثر إلى ربح البنك العام الشرعي. وكان متغير التسكين لدى البنك الإندونيسي والتمويل يأتّر على ربح البنك العام الشرعي بشكل ملحوظ، وأما التسكين في البنك الأخر والرسالة المقدرة الملكية ورأسمال ثابت لا تأتّر على ربح البنك العام الشرعي بشكل ملحوظ.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di era modern seperti sekarang, tingkat pertumbuhan ekonomi tidak hanya dilihat dari tingkat kemiskinan saja, namun juga dari tingkat pertumbuhan lembaga keuangan perbankan yang memiliki peranan cukup penting. Hal ini sesuai dengan tujuan dari perbankan Indonesia yang tercantum dalam UU perbankan No. 10 tahun 1998 pasal 4 yaitu perbankan Indonesia bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Masyarakat sangat menanti-nanti suatu sistem perbankan yang bebas dari bunga untuk menyimpan dan menyalurkan dananya.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat yang menginginkan sebuah sistem perbankan alternatif dimana selain menyediakan jasa perbankan/keuangan yang sehat, juga memenuhi prinsip-prinsip syariah (Fauzie, 2017). Perkembangan bank syariah ini dimulai ketika berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Kemudian pada saat terjadi krisis ekonomi tahun 1998, bank syariah mulai menunjukkan keberhasilannya dengan mampu bertahan selama masa krisis jika dibandingkan dengan bank-bank konvensional lain. Selama beberapa tahun terakhir bank syariah menorehkan prestasi yang menggembirakan yaitu dengan tingginya perkembangan bank syariah tiap tahunnya. Perkembangan bank syariah bisa kita

lihat dari beberapa faktor, dari jumlah bank syariah mengalami kenaikan hingga 73% hingga saat ini dari jumlah bank syariah pada tahun 2003 termasuk di dalamnya Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan BPR syariah (Pramono, 2014). Dengan perkembangan perbankan syariah yang semakin pesat menjadikan kepercayaan nasabah terhadap bank syariah ikut meningkat. Perkembangan perbankan syariah tersebut ditunjukkan dari kinerja keuangan perbankan syariah itu sendiri yang semakin membaik pula.

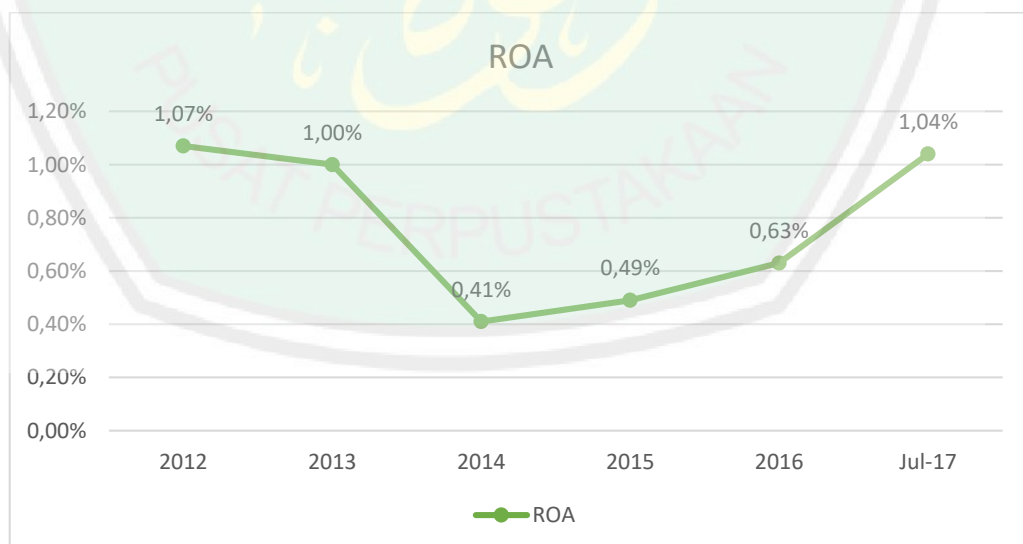
Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2002), penilaian terhadap kinerja sebuah bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Penilaian terhadap kinerja bank dalam hal ini kinerja keuangan sangat penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, manajer, para kreditur, karyawan dan nasabah bank dalam melakukan pengambilan keputusan. Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan. Kinerja keuangan bank merupakan suatu ukuran yang menggambarkan kondisi keuangan suatu bank (Muwaddah, 2015). Di sini kita bisa melihat pentingnya profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan sebuah bank.

Profitabilitas harus dilihat sebagai faktor pendorong dalam memantau seluruh faktor kinerja keuangan sebuah bank baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Seluruh faktor baik permodalan, pengelolaan aset, kualitas aset, likuiditas, sensitivitas terhadap resiko pasar serta faktor manajemen diformulasikan dan dikelola agar lebih efektif untuk menghasilkan profitabilitas yang maksimal (Romdayanah, 2011). Ukuran dalam penilaian profitabilitas pada industri

perbankan umumnya menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Return On Asset* (ROA) lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan, sedangkan *Return On Equity* (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian *Return On Asset* (ROA) daripada *Return On Equity* (ROE) karena mengukur nilai profitabilitas yang dilihat dari aset dimana dananya sebagian besar berasal dari dana yang disimpan masyarakat (Indyarwati, 2017).

Perkembangan profitabilitas Bank Umum Syariah yang diukur dengan ROA, mengalami penurunan pada tahun 2014. Namun kemudian kembali mengalami kenaikan pada tahun 2015 seperti yang telah disajikan pada grafik 1.2 berikut :

**Gambar 1.1.**  
**Perkembangan Profitabilitas Bank Umum Syariah**



Sumber : Statistik Perbankan Syariah Juli 2017 (data diolah)

Berdasarkan data statistik di atas diketahui bahwa ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2012 cukup tinggi yaitu 1,07%, kemudian menurun pada tahun 2013 menjadi 1,00%. Kemudian tahun 2014 penurunan ROA Bank Umum Syariah mengalami penurunan yang sangat tajam sebesar 0,59% yaitu menjadi 0,41%. Namun kemudian, ROA Bank Umum Syariah dapat kembali naik pada tahun 2015 dengan kenaikan sebesar 0,08%, diikuti dengan kenaikan yang cukup tinggi pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,14%. Pada tahun 2016, ROA Bank Umum Syariah mengalami kenaikan yang cukup tajam sebesar 0,41% yaitu menjadi 1,04%.

Meskipun profitabilitas Bank Umum Syariah perlahan mengalami kenaikan, namun hal itu masih belum dapat menjadi acuan bahwa bank tersebut bebas dari kerawanan. Dana yang diperoleh oleh sebuah bisnis perbankan perlu dialokasikan dengan tepat. Untuk itu diperlukan suatu kebijakan alokasi aktiva. Alokasi aktiva merupakan pendistribusian dana investasi yang didasarkan pada fungsi dan kegunaan diantara berbagai kategori aktiva, termasuk ekuivalen kas, saham, investasi pendapatan tetap, dan aktiva berwujud lainnya. Alokasi aktiva akan berdampak baik pada resiko maupun laba. Alokasi aktiva merupakan konsep sentral dalam perencanaan keuangan bagi manajemen investasi bisnis perbankan, kebijakan alokasi aktiva perlu mengindahkan tingkat likuiditas, tetapi tidak mengabaikan tingkat profitabilitas (Adnan, 2013). Dimana alokasi penempatan dana tersebut seperti: penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan usaha kecil; menengah; non

menengah, aset tetap, penyertaan dan tagihan lainnya yang dimiliki perusahaan, dalam hal ini Bank Umum Syariah (Saputri, 2015).

Penempatan pada Bank Indonesia adalah salah satu alokasi penempatan dana yang pasti digunakan oleh Bank Umum Syariah. Dalam Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (2003) penempatan pada Bank Indonesia antara lain giro wadiah pada Bank Indonesia dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI). Menurut Febriana (2012), penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank syariah lainnya yang terdapat di dalam negeri maupun di luar negeri dengan bentuk : sertifikat investasi mudharabah antarbank, deposito mudharabah, tabungan mudharabah yang dapat mengoptimalkan pengelolaan dana.

Menurut Ismail (2010) dalam Saputri 2015 menyatakan bahwa pengalokasian dana berupa surat-surat berharga merupakan salah satu alternatif penempatan dana jangka pendek dan bersifat likuid. Pada saat bank membutuhkan dana secara cepat, surat berharga tersebut dapat dijual sehingga bank dapat memenuhi kebutuhan likuiditasnya, selain itu juga dapat menjadi sumber pendapatan lain bagi bank tersebut. Kemudian alokasi dana bank berikutnya adalah pembiayaan. Pembiayaan adalah salah satu pendapatan bank dimana bank memperoleh bagi hasil akan usahanya tersebut. Alokasi dana yang terakhir adalah aset tetap, bank mengalihkan dananya untuk mengembangkan aset tetap sehingga operasional bank semakin meningkat dan dapat menambah pendapatan bank. Dalam hal ini bank harus mempersiapkan strategi penggunaan dana yang dihimpunnya sesuai dengan rencana alokasi berdasarkan kebijakan yang telah digariskan. Bank menempatkan dana di sektor-sektor yang menguntungkan agar

dana bank yang mengendap di sektor tersebut dapat memberikan penghasilan untuk bank itu juga. Sehingga bank mendapatkan sumber pendapatan yang lain yaitu hasil dari pengelolaan dana pada sektor-sektor tersebut.

Keputusan Bank Umum Syariah untuk pengalokasian dana merupakan salah satu keputusan yang strategis untuk mencapai tingkat profitabilitas. Akan tetapi harus tetap diperhatikan untuk apa saja dana Bank Syariah tersebut agar dapat mendorong upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai prinsip syariah itu sendiri.

Adapun penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menguji hubungan antara alokasi penempatan dana bank terhadap profitabilitas. Pada penelitian Ekawati (2010) dan Fatimatuzzahro (2016) menyatakan penempatan pada Bank Indonesia berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas, namun penelitian Masodah (2012) dan Febriana (2012) menyatakan bahwa penempatan dana pada Bank Indonesia tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2012), penempatan pada bank lain berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank, namun penelitian Masodah (2012) dan Febriana (2012) menyatakan bahwa penempatan dana pada bank lain tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Febriana (2012) menyatakan bahwa investasi pada surat berharga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas, sedangkan Masodah (2012) menyatakan bahwa investasi pada surat berharga tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Menurut penelitian Ekawati (2010) menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh

signifikan secara parsial terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian Saputri (2015), pembiayaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

Menurut penelitian Izundu (2015), menyatakan bahwa aset tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian Alshatti (2016) menyatakan bahwa aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pada saat ini, masyarakat mengetahui profitabilitas hanya didapatkan dari hasil usaha bank tersebut, namun ternyata terdapat beberapa sumber profitabilitas yang lainnya. Berdasarkan hal tersebut dan fenomena yang telah diungkapkan oleh peneliti yaitu berupa naik turunnya tingkat profitabilitas perbankan syariah di Indonesia, serta karena adanya inkonsistensi pada penelitian sebelumnya maka dari itu peneliti ingin menguji kembali dengan penelitian berjudul “Analisis Pengaruh Alokasi Penempatan Dana Bank Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016”

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah variabel alokasi penempatan dana berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas?
2. Apakah variabel alokasi penempatan dana berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas?

### **1.3. Tujuan**

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel alokasi penempatan dana berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel alokasi penempatan dana berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini peneliti mengharapkan para pembaca dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam Ilmu Ekonomi untuk pengembangan ilmu serta pengembangan media informasi yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang terkait, diantaranya :

- a. Agar dapat digunakan oleh mahasiswa untuk menambah wawasan serta sebagai pengembangan ilmu pendidikan khususnya di bidang ekonomi dalam pengembangan pusat sumber informasi.
- b. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara implementasi ilmu yang didapatkan selama bangku kuliah serta memberikan pengetahuan kepada peneliti.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mardhiyyah Fitri Ekawati (2010) menyatakan secara parsial dan simultan, pembiayaan memiliki pengaruh positif terhadap laba bank syariah. Hal ini dikarenakan pembiayaan yang diterima oleh pihak ketiga merupakan modal kerja dan modal investasi yang menghasilkan *return*. Secara parsial dan simultan, penempatan dana pada Bank Indonesia memiliki pengaruh positif terhadap laba bank syariah. Hal tersebut dikarenakan besarnya tingkat *return* yang diterima akan semakin besar jika tingkat SBIS pada Bank Indonesia juga besar. Secara parsial dan simultan, modal disetor berpengaruh negatif terhadap laba bank syariah. Hal ini dikarenakan banyaknya modal yang masuk tetapi pembiayaan yang diberikan tidak seimbang.

Menurut Masodah, Nurul Hidayah, Ayu Andianie (2012) menyatakan bahwa penempatan dana pada Bank Indonesia tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hal tersebut karena presentase GWM yang ditetapkan BI bersifat wajib. Penempatan dana pada Bank Lain tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut karena penempatan dana pada bank lain merupakan pengalokasian dana yang tidak dapat diserap oleh masyarakat sehingga kurang optimal dalam mendapatkan *return*. Investasi pada surat berharga tidak berpengaruh pada profitabilitas perbankan syariah. Hal ini dikarenakan investasi dalam surat berharga belum begitu menguntungkan pada periode

penelitian. Pembiayaan usaha kecil dan menengah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Pembiayaan non usaha kecil dan menengah memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hal tersebut dikarenakan pembiayaan adalah alokasi dana yang dapat menghasilkan *return* secara langsung kepada bank.

Menurut Messy Febriana (2012) menyatakan bahwa penempatan dana pada Bank Indonesia, penempatan dana pada bank lain serta surat berharga secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Penempatan dana pada Bank Indonesia tidak memiliki pengaruh terhadap ROA sebab penempatan dana pada Bank Indonesia adalah salah satu alat likuid yang tidak dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Penempatan dana pada bank lain dan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut karena penempatan dana pada bank lain hanya untuk mengatur manajemen keuangan bank serta tidak ditujukan untuk mendapatkan penghasilan. Kemudian surat berharga berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial. Hal ini dikarenakan surat berharga adalah salah satu aset produktif yang digunakan untuk memperoleh penghasilan.

Menurut Idrus Subarkah (2015) menyatakan bahwa DPK, NPF dan SBIS secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. DPK secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan ketika DPK tinggi maka diikuti dengan penyaluran/pembiayaan yang tinggi pula. NPF berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas hal ini dikarenakan pembiayaan bermasalah yang tinggi akan mengganggu perputaran modal kerja dari bank sehingga dapat berpengaruh terhadap

pendapatan bank. Penempatan dana pada Bank Indonesia yang dihitung dengan SBIS tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Tahun 2011-2014. Hal tersebut disebabkan oleh penempatan dana pada Bank Indonesia dimaksudkan untuk keperluan likuiditas bank kecil serta tingkat return yang dihasilkan juga lebih rendah dari pada pembiayaan yang dilakukan Bank Umum Syariah (BUS).

Menurut Iftihatul Badriah Saputri (2015) menyatakan bahwa penempatan dana pada Bank Indonesia, penempatan dana pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, dan pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap muqabalah perbankan syariah secara simultan. Namun, hasil penelitian menunjukkan penempatan dana pada Bank Indonesia, penempatan dana pada bank lain, dan pembiayaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap muqabalah perbankan syariah. Kemudian hasil penelitian menunjukkan hanya surat berharga yang dimiliki yang memiliki pengaruh terhadap muqabalah perbankan syariah secara parsial. Hal tersebut disebabkan surat berharga yang dimiliki adalah salah satu alat likuid yang memang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan.

Menurut Fatimatuzzahro (2016) menyatakan bahwa semua variabel independen yang diteliti berupa dana pihak ketiga, *non performing financing* serta penempatan pada Bank Indonesia memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Variabel DPK secara parsial tidak berpengaruh signifikan hal ini dikarenakan meningkatnya dana pihak ketiga tidak selalu diiringi dengan penyaluran dana yang efektif dalam pembiayaan bank tersebut. Sehingga dalam meningkatnya dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank tidak selalu mencerminkan laba atau profit yang besar. Sedangkan variabel NPF berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan pembiayaan yang tinggi dapat berdampak pada NPF atau pembiayaan kurang lancar, macet dan diragukan yang mengakibatkan profitabilitas rendah. Dan penempatan dana pada Bank Indonesia memiliki pengaruh signifikan namun negatif terhadap profitabilitas. Penempatan dana pada Bank Indonesia merupakan alat likuid yang dimaksudkan agar bank dapat memenuhi kewajibannya apabila terjadi penarikan simpanan masyarakat. Likuiditas dan profitabilitas merupakan instrument yang bertolak belakang. Apabila pihak bank terlalu menjaga likuiditas akan berdampak pada dana menganggur yang terlalu besar dan berakibat pada menurunnya profitabilitas bank.

Menurut Yogi Afrianto dkk (2010) menyatakan bahwa variabel penempatan dana pada Bank Indonesia, penempatan dana pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan non ukm, dan pembiayaan ukm memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan. Penempatan dana pada BI secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas hal tersebut dikarenakan penempatan dana pada Bank di Indonesia adalah satu aset likuid yang tidak dimaksudkan untuk mendapatkan *return*. Penempatan dana di bank lain tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas secara parsial. Penempatan di bank lain adalah salah satu bagian dari komponen produktif aset yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan manajemen dana tidak dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Surat berharga yang dimiliki berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial. Hal tersebut terjadi karena investasi dalam securities adalah sarana untuk membayar transaksi komersial di era modern seperti

saat ini. Pembiayaan ukm dan pembiayaan non ukm tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial.

Menurut Mokhammad Anwar (2010) menyatakan hasil penelitian bahwa seluruh variabel independen yang digunakan yang berupa pembiayaan usaha kecil (SBF), pembiayaan lain (OF), dan penempatan antar bank (IBP) mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) dan *Net Performing Loan* (NPL) secara simultan maupun parsial.

Menurut Gloria Obiageli (2015) menyatakan bahwa alokasi fixed asset secara signifikan mempengaruhi profitabilitas bank, aset lancar dan ekuitas investasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan namun bernilai positif terhadap profitabilitas bank. Perpanjangan pinjaman bank berpengaruh tidak signifikan namun memiliki nilai negatif terhadap profitabilitas.

Menurut Ali Sulieman (2016) menyatakan bahwa keseluruhan variabel memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA dan ROE, CAR, modal dan leverage berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. kualitas aset berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan ROE. Ukuran aset, aset tetap, struktur keuangan, likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Modal dan *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. CAR, ukuran aset, aset tetap, struktur keuangan, likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE.

**Tabel 2.1.**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Nama & Tahun Penelitian	Alat Analisis & Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian	Gap (Pembeda)
1	<i>“Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia ( Periode 2004.1- 2007.12 )”</i>	Mardhiyyah Fitri Ekawati (2010)	Independen: (X1) Pembiayaan (X2) Penempatan pada BI (X3) Penempatan pada bank lain (X4) Modal Disetor (X5) DPK Dependen: (Y) Profitabilitas Alat: (Eviews) Regresi Linier	1. Secara parsial dan simultan, pembiayaan, penempatan pada BI, modal disetor berpengaruh signifikan positif terhadap laba bank syariah. 2. Penempatan pada bank lain dan DPK dikeluarkan karena menimbulkan masalah multikolinearitas.	1. Penelitian ini menggunakan variabel independen sebanyak 5 variabel dimana 2 variabel berbeda 2. Periode penelitian dari tahun 2004-2007
2	<i>Pengaruh Alokasi Penempatan Dana pada Optimalisasi Muqabalah Perbankan Syariah di Indonesia (Studi pada BUS Periode 2008-2011)</i>	Masodah, Nurul Hidayah, Ayu Andianie (2012)	Independen: (X1) Penempatan Dana Pada BI (X2) Penempatan Dana Pada Bank Lain (X3) Surat Berharga (X4) Pembiayaan UKM (X5) Pembiayaan Non UKM Dependen:	1. Penempatan dana pada Bank Indonesia, Penempatan dana pada bank lain, dan surat berharga, tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah 2. Pembiayaan non UKM dan pembiayaan UKM berpengaruh	1. Periode penelitian ini dari tahun 2008-2011 2. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi linear berganda dengan SPSS

			(Y) Profitabilitas  Alat: (SPSS) Regresi Berganda	pada profitabilitas perbankan syariah	
3	<i>“Pengaruh Penempatan Pada Bank Indonesia, Penempatan Pada Bank Lain dan Investasi Surat Berharga Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2012”</i>	Messy Febriana (2012)	Independen: (X1) Penempatan dana pada BI (X2) Penempatan dana pada bank lain (X3) Surat Berharga  Dependen: Profitabilitas  Alat: (SPSS) Regresi Linier Berganda	1. Penempatan dana pada Bank Indonesia, penempatan dana pada bank lain, surat berharga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan 2. Penempatan dana pada Bank Indonesia, penempatan dana pada bank lain tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial 3. Surat berharga berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas	1. Pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independen saja 2. Periode penelitian ini dari tahun 2009-2012 3. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS
4	<i>“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Dan Penempatan</i>	Idrus Subarkah (2015)	Independen: (X1) DPK (X2) NPF (X3) Penempatan Pada BI Dependen:	1. Dana Pihak Ketiga dan Penempatan pada BI tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas	1. Variabel independen hanya 3 variabel 2. Penelitian menggunakan teknik analisis regresi dengan

	<i>Dana Pada Bank Indonesia Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2014”</i>		(y) Profitabilitas  Alat: (SPSS) Regresi Linear Berganda	Bank Syariah Tahun 2011-2014 2. NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas secara parsial.	SPSS berganda 3. Periode penelitian dari tahun 2011-2014
5	<i>“Analisis Pengaruh Alokasi Penempatan Dana Terhadap Muqabalah (Profitabilitas) Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2006-2014”</i>	Iftihatul Badriah Saputri (2015)	Independen (X1) Penempatan dana pada BI (X2) Penempatan dana pada bank lain (X3) Surat berharga (X4) Pembiayaan Dependen: (Y) Profitabilitas  Alat: (SPSS) Regresi Linier Berganda	1. Penempatan dana pada Bank Indonesia, penempatan dana pada bank lain, surat berharga serta pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap muqabalah secara simultan 2. Penempatan dana pada Bank Indonesia, penempatan dana pada bank lain, dan pembiayaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap muqabalah secara parsial 3. Surat berharga secara parsial memiliki pengaruh signifikan	1. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen 2. Menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan SPSS 3. Periode penelitian dari tahun 2006-2014

				terhadap muqabalah.	
6	<i>Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Penempatan Pada Bank Indonesia Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2015)</i>	Fatimatuzzahro (2016)	Variabel independen : (X1) DPK (X2) NPF (X3) PBI Variabel Dependen : (Y) ROA  Alat analisis: (SPSS) Regresi Linier Berganda	1. Semua variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas 2. Variabel DPK secara parsial tidak berpengaruh signifikan 3. Variabel NPF dan PBI berpengaruh signifikan secara parsial	1. Hanya satu variabel independen yang memiliki kesamaan dengan penelitian 2. Perbedaan alat analisis
7	<i>Analysis of Financial Allocation and its Impact on The Probability of Islamic Banking In Indonesia.</i>	Yogi Afrianto, Dini Tri Wardani, Imam Subaweh, Deboner Hillery (2010)	Independen (X1) Penempatan dana pada BI (X2) Penempatan dana pada bank lain (X3) Surat berharga (X4) Pembiayaan ukm (X5) Pembiayaan non ukm Dependen: (Y) Profitabilitas  Alat: (SPSS) Regresi Linier Berganda	1. Penempatan dana pada Bank Indonesia tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. 2. Penempatan pada bank lain tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.. 3. Surat berharga memiliki pengaruh namun bernilai negatif terhadap ROA. 4. Pembiayaan usaha kecil, menengah tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. 5. Pembiayaan non usaha kecil memiliki	1. Tanpa ada variabel aset tetap 2. Menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS 3. Periode objek 2006-2009

				pengaruh dan bernilai positif terhadap ROA	
8	<i>Small Business Financing and Bank Performance: Emperical Study of Indonesian Publicly Banks</i>	Mokhammad Anwar (2010)	<p>Independen: (X1) Pembiayaan UKM (SBF) (X2) Pembiayaan lain (OF) (X3) Penempatan dana di bank lain (IBP)</p> <p>Dependen (Y1) ROA (Y2) NPL</p> <p>Alat: (SPSS) Regresi Linier Berganda</p>	<p>1. Hasil diperoleh variabel dependen SBF, OF, dan IBP memiliki pengaruh secara simultan maupun secara parsial terhadap ROA (<i>Return On Assets</i>) dan NPL (<i>Non Performing Loan</i>).</p>	<p>1. Menggunakan 3 variabel independen</p> <p>2. Menggunakan 2 variabel dependen</p> <p>3. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan SPSS</p> <p>4. Periode berbeda yaitu tahun 2004-2007</p>
9	<i>“Asset Allocation as Determinant of Bank Profitability in Nigeria”</i>	Gloria Obiageli Izundu, Cyprian Okey Okoro, Clem Nwakoby, Udoka Bernard Alajekwu, (2015)	<p>Independen: (X1) Aset tetap (X2) Aset Lancar (X3) Pinjaman Bank (X4) Investasi</p> <p>Dependen: (Y) Profitabilitas</p> <p>Alat: Regresi data panel</p>	<p>1. Alokasi fixed asset secara signifikan mempengaruhi profitabilitas bank</p> <p>2. Aset likuid, ekuitas investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas bank.</p> <p>3. Perpanjangan pinjaman bank memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.</p>	<p>1. Menggunakan 4 variabel penelitian.</p> <p>2. Hanya terdapat 1 variabel yang sama</p> <p>3. Objek penelitian berbeda</p>

				4. Investasi dalam keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.	
10	<i>Determinants of Bank Profitability – The Case of Jordan</i>	Ali Sulieman Alshatti (2016)	<p>Independen:  (X1) Ukuran Aset  (X2) Fixed Aset  (X3) Kualitas Asset  (X4) CAR  (X5) Modal  (X6) Struktur Keuangan  (X7) Likuiditas  (X8) Leverage</p> <p>Dependen:  (Y1) ROA  (Y2) ROE</p> <p>Alat:  (Eviews)  Regresi Panel</p>	<p>1. Keseluruhan variabel memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA dan ROE</p> <p>2. CAR, Modal dan Leverage berpengaruh signifikan positif terhadap ROA</p> <p>3. Kualitas aset berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan ROE</p> <p>4. Ukuran aset, Fixed aset, Struktur keuangan, Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA</p> <p>5. Modal dan Leverage berpengaruh signifikan positif terhadap ROA</p> <p>6. CAR, Ukuran aset, Fixed aset, Struktur keuangan, Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE</p>	<p>1. Pada penelitian ini menggunakan 8 variabel independen</p> <p>2. Hanya terdapat 1 variabel independen yang sama</p> <p>3. Objek berbeda</p>

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat perbedaan hasil antara beberapa penelitian, selain itu juga terdapat perbedaan antara hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti. Maka dari itu peneliti ingin menguji kembali dengan judul “*Analisis Pengaruh Alokasi Penempatan Dana Bank Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*”

## **2.2. Kajian Teoritis**

### **2.2.1. Teori Alokasi Penempatan Dana Bank**

Menurut Dendawijaya (2005) cara penempatan (alokasi) dana oleh suatu bank umum dengan mempertimbangkan sumber dana yang diperolehnya terdiri atas dua (2) pendekatan yang masih banyak dipergunakan/dipilih oleh eksekutif bank, yaitu;

#### *1. Poll of fund approach*

*Pool of fund* approach adalah penempatan dana bank dengan tidak memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan sumber dana, seperti sifat, jangka waktu dan tingkat harga perolehannya.

#### *2. Asset allocation approach*

*Asset allocation approach* adalah penempatan dana ke berbagai aktiva dengan mencocokkan masing-masing sumber dana terhadap jenis alokasi danayang sesuai dengan sifat, jangka waktu dan tingkat harga perolehan sumber dana tersebut.

Kedua pendekatan tersebut, masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dan kelemahan pendekatan *poll of fund approach* dan *asset allocation approach* adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Kelebihan dan Kelemahan Teori Alokasi Penempatan Dana**

<i>Poll of fund approach</i>	
<p>Kelebihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhitungan biaya relatif sederhana.</li> <li>- Pengelolaannya tidak kompleks.</li> </ul>	<p>Kelebihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengalihkan penekanan likuiditas kepada profitabilitas</li> <li>- Jumlah rata-rata cadangan likuiditas mengalami penurunan sehingga alokasi dana dapat dialihkan lebih banyak pada penyaluran kredit dan penanaman modal dalam surat-surat berharga yang memiliki keuntungan lebih tinggi.</li> </ul>
<p>Kelemahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak diberikan dasar untuk memperkirakan standar likuiditasnya.</li> <li>- Tidak terdapat pertimbangan terhadap perubahan giro, tabungan, deposito, dan sumber lainnya.</li> <li>- Mengabaikan likuiditas yang berasal dari portofolio kredit melalui pembayaran cicilan dana bunga secara terus-menerus.</li> <li>- Memperkecil peranan cadangan sekunder sebagai sumber likuiditas.</li> <li>- Mengabaikan kenyataan mengenai kemampuan bank untuk memperoleh laba dari operasinya.</li> </ul>	<p>Kelemahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keputusan mengenai jumlah likuiditas dilakukan berdasarkan perkiraan atau perputaran simpanan.</li> <li>- Bisa terjadi kelebihan likuiditas yang menyebabkan keuntungan menjadi berkurang.</li> <li>- Portofolio kredit dianggap sama sekali tidak likuid sehingga kredit tidak dianggap sebagai sumber likuiditas yang potensial.</li> <li>- Keputusan mengenai manajemen aktiva-pasiva dibuat secara independen.</li> </ul>

- Mengabaikan peran interaksi aktiva dan pasiva dalam penyediaan likuiditas secara musiman	
--	--

### 2.2.2. Bank Umum Syariah

Menurut Karnaen Purwaatmadja dalam Firdaus (2005:18), bank syariah adalah bank yang operasional usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yakni bank dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Salah satu unsur yang harus dihindari dalam muamalah Islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba (spekulasi dan tipuan).

Pengertian bank syariah atau bank Islam adalah bank yang operasional usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Dengan tata cara operasional yang mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Quran dan hadits (Wibowo, 2005:33).

Menurut undang-undang No. 21 tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Al Arif, 2012:98).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka yang dimaksud bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan bank syariah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank.

Bank syariah memiliki beberapa fungsi yang berbeda dengan bank konvensional, fungsi bank syariah juga merupakan karakteristik bank syariah. Banyak para pengelola bank syariah yang tidak memahami dan menyadari fungsi bank syariah ini yang menyamakan dengan fungsi bank konvensional sehingga membawa dampak dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh bank syariah yang bersangkutan. Menurut Wiroso (2005:4), terdapat empat fungsi bank syariah yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi manajer investasi. Bank syariah merupakan manajer investasi dari pemilik dana (shahibul maal) dari dana yang dihimpun dengan prinsip mudharabah, karena besar-kecilnya imbalan (bagi hasil) yang diterima oleh pemilik dana, sangat tergantung pada hasil usaha yang diperoleh (dihasilkan) oleh bank syariah dalam mengelola dana.
- 2) Fungsi investor. Dalam penyaluran dana, baik dalam prinsip bagi-hasil atau prinsip jual-beli, bank syariah berfungsi sebagai investor (sebagai pemilik dana). Oleh karena itu sebagai pemilik dana maka penanaman dananya dilakukan dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dan tidak melanggar syariah, ditanamkan pada sektor-sektor produktif dan memiliki resiko yang minim.
- 3) Fungsi jasa perbankan. Dalam operasionalnya, bank syariah juga memiliki fungsi jasa perbankan berupa layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji dan lainya yang tidak melanggar prinsip syariah.
- 4) Fungsi sosial. Dalam konsep perbankan syariah mewajibkan bank syariah memberikan layanan sosial melalui dana qard, zakat, dan dana sumbangan

lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah. Konsep perbankan syariah juga mengharuskan bank-bank syariah untuk memainkan dan memberikan kontribusi bagi perlindungan dan pengembangan lingkungan. Fungsi ini juga merupakan yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional, dalam bank syariah fungsi sosial tidak dapat dipisahkan dari fungsi-fungsi lainnya dan merupakan identitas khas bank syariah.

### 2.2.3. Alokasi Penempatan Dana Bank

Menurut Pandia (2012:1), dalam bukunya yang berjudul Manajemen Dana dan Kesehatan Bank, dana adalah uang tunai dan/atau aktiva lainnya yang segera dapat diuangkan dan tersedia atau disishkan untuk maksud tertentu. Bank berusaha bagaimana menghimpun dana sebesar-besaarnya dari masyarakat. Semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan kredit dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan (*interest income*), sebaliknya semakin kecil dana yang dapat dihimpun semakin kecil pula kredit yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan bank.

Manajemen dana bank adalah kegiatan yang meliputi bagaimana bank menetapkan kebijaksanaan di bidang usaha pengerahan dana (*source of funds*) pengelolaan dan pengalokasian (*application funds*) ke dalam berbagai aktiva berdasarkan skala prioritasnya untuk mencapai tingkat laba yang optimal dengan tetap memelihara tingkat likuiditas yang sehat dengan batasan-batasan yang ditetapkan oleh bank sentral di Indonesia adalah bank Indonesia (Pandia, 2012:4).

Adapun tujuan dari manajemen dana adalah seperti berikut ini (Rivai & Arifin, 2010):

- 1) Mendapatkan profit yang cukup maksimal bagi pemegang saham.
- 2) Mendapatkan aktiva lancar dan kas yang mencukupi kebutuhan.
- 3) Menyediakan cadangan jika kas tidak mencukupi.
- 4) Memenuhi kebutuhan kredit yang dibutuhkan masyarakat.
- 5) Mengelola dana masyarakat dengan hati-hati.
- 6) Pengelolaan sumber dan penggunaan dana bank merupakan ukuran suatu keberhasilan sebuah bank, dimana bank yang dapat menghimpun dana dengan murah dan menggunakannya dengan optimal serta disalurkan ke sektor yang produktif dengan resiko terendah dan menghasilkan pendapatan yang besar.

Jenis-jenis alokasi dana bank adalah sebagai berikut (Dendawijaya, 2005:57):

- a) *Primary reserve* (cadangan primer)

Prioritas utama dalam alokasi dana adalah menempatkan dana untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia (sebagai pembina dan pengawas bank). Dana-dana akan dialokasikan untuk memenuhi ketentuan likuiditas wajib minimum atau disebut juga giro wajib minimum karena penempatannya berupa giro bank umum pada Bank Indonesia.

*Primary reserve* merupakan sumber utama bagi likuiditas bank, terutama untuk menghadapi kemungkinan terjadinya penarikan oleh nasabah bank, baik berupa penarikan dana masyarakat yang disimpan pada bank tersebut maupun penarikan (pencairan) kredit sesuai dengan kesepakatan yang dibuat antara pihak

bank dan debitur kredit dalam perjanjian kredit yang dibuat di hadapan notaris publik.

Pembentukan cadangan primer atau *primary reserve* dimaksudkan untuk memenuhi ketentuan likuiditas wajib minimum, keperluan operasi bank, semua penarikan simpanan, dan permintaan pencairan kredit dari nasabah. Cadangan primer juga digunakan untuk penyelesaian kliring antar bank dan kewajiban-kewajiban bank lainnya yang harus segera dibayar. Dalam prakteknya, *primary reserve* adalah dana kas dan saldo rekening koran bank pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya, serta warkat-warkat dalam proses penagihan. Komponen-komponen ini sering pula disebut sebagai alat-alat likuid.

b) *Secondary reserve* (cadangan sekunder)

Prioritas kedua di dalam alokasi dana bank adalah penempatan dana-dana ke dalam *noncash liquid asset* (aset likuid yang bukan kas) yang dapat memberikan pendapatan kepada setiap saat dapat dijadikan uang tunai tanpa mengakibatkan kerugian pada bank.

Tujuan utama dari *secondary reserve* adalah untuk dijadikan sebagai supplemen (pelengkap) atau cadangan pengganti bagi *primary reserve*. Karena sifatnya yang dapat menghasilkan pendapatan bagi bank selain berfungsi sebagai cadangan, *secondary reserve* dapat memberikan dua manfaat bagi bank, yaitu untuk menjaga likuiditas dan meningkat profitabilitas bank.

c) *Loan Portfolio* (Kredit/Pembiayaan)

Prioritas ketiga dalam alokasi dana bank adalah penyaluran kredit (*loan*). Dasar pemikirannya adalah setelah bank mencukupi *primary reserve* serta

kebutuhan *secondary reserve*-nya (yang merupakan *supplement* bagi *primary reserve*), bank baru dapat menentukan besarnya volume kredit yang akan diberikan.

d) *Portfolio Investment*

Prioritas terakhir di dalam alokasi dana bank adalah dengan mengalokasikan sejumlah dana tertentu pada investasi portfolio (*portfolio investment*). Alokasi dana bank ke dalam kategori ini adalah dana sisa (*residual fund*) setelah penanaman dalam bentuk pinjaman (kredit) telah memenuhi kriteria atau target tertentu. Investasi ini berupa penanaman dalam bentuk surat-surat berharga jangka panjang atau surat-surat berharga ini bertujuan untuk memberikan tambahan pendapatan dan likuiditas bank. Karena pengalokasian dana untuk jenis ini adalah mengharapkan pendapatan yang memadai bagi bank, maka sifat aktiva ini biasanya lebih permanen atau berjangka panjang. Instrumen untuk *portfolio investment* yang agak aman adalah dalam bentuk obligasi dengan berbagai jenisnya.

e) *Fixed Assets* (Aktiva Tetap)

Alokasi atau penanaman dana bank yang terakhir (meskipun tidak dikaitkan dengan strategi menjaga likuiditas bank) adalah penanaman modal dalam bentuk aktiva tetap (*fixed assets*), seperti pembelian tanah, pembangunan gedung kantor bank (baik untuk kantor pusat, kantor cabang, cabang pembantu maupun kantor kas), peralatan operasional bank, seperti komputer, faximile, sistem komunikasi antarcabang (*online system*), kendaraan bermotor, dan aktiva tetap lainnya. Investasi tersebut di atas termasuk aktiva tetap berbentuk *hardware*, *software*, konsultan, bantuan teknis, dan lain-lainnya yang ditujukan untuk memperlancar kegiatan operasional bank.

Dalam al-Quran surat al-Israa' ayat 26-27 dijelaskan tentang anjuran untuk mengalokasikan dana secara proporsional serta pelarangan untuk menghambur-hamburkan harta sebagai berikut:

a) Ayat 26

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

*“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”*

b) Ayat 27

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طٰٓئِفًا لِّرَبِّهِمْ كَفُورًا

*“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”*

#### 2.2.4. Profitabilitas

Riyanto (2001) mendefinisikan profitabilitas sebagai berikut “Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu.”. Ridwan dan Inge (2003) juga mendefinisikan profitabilitas sebagai berikut: “Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi.”.

Profitabilitas menurut Samryn (2012:417) merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti. Analisis ini sering digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang : (1) Kemampuan perusahaan memperoleh laba bruto, (2) Cara manajemen mendanai investasinya, (3) Kecukupan pendapatan yang dapat diterima

pemegang saham biasa dari investasi yang mereka lakukan dalam pemilikan perusahaan.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2009:107) diterjemahkan oleh erlangga, menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Saragih (2017) profitabilitas adalah bagaimana perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diperoleh dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan atas laba yang dihasilkan dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, profitabilitas adalah kemampuan bagaimana sebuah perusahaan dalam mendapatkan atau menghasilkan laba dengan penjualan produknya dan investasi dalam suatu periode tertentu.

Adapun ayat al-Quran yang menjelaskan mengenai profitabilitas dalam Islam, yaitu pada surah al-Isra' ayat 35 seperti berikut :

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كُنْتُمْ وَزْنُوهَا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”*

Adapun rasio-rasio profitabilitas yang umumnya dipakai di Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut :

1. Marjin Laba (*Profit Margin*).

*Gross Profit Margin* merupakan presentase dari laba kotor dibanding dengan penjualan. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$$

*Operating Profit Margin* didapatkan dari laba operasi yang diterima dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi ratio *operating profit margin* akan semakin baik pula operasi suatu perusahaan (Syamsudin, 2007:61).

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

*Net Profit Margin* adalah rasio yang diperoleh dengan membandingkan laba bersih (*net profit*) dengan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik operasi suatu perusahaan. Suatu *net profit* dinyatakan “baik” akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha (Syamsudin 2007:62).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return on Investment (ROI)*

Rasio ini atau “*return on total assets*” adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia. Return on Investment dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{EBT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 3. *Return on Equity (ROE)*.

Rasio ini merupakan rasio yang didapatkan dari penghasilan (*income*) yang tersedia dengan modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi *return* maka semakin baik pula kedudukan pemilik perusahaan (Syamsudin, 2007:64).

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$$

### 4. *Earning Per Share (EPS)*.

Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *earning per share* (EPS), karena rasio ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Para pemegang saham tertarik dengan *eraning per share* yang besar, karena hal ini merupakan salah-satu indikator keberhasilan suatu perusahaan Rasio ini menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan untuk setiap lembar saham pemilik (Syamsudin, 2007:66). EPS diperoleh dengan rumus :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Saham Biasa}}$$

Adapun indikator rasio profitabilitas yang digunakan penulis adalah *return on asset* (ROA). Penulis menggunakan *return on asset* karena rasio ini dinilai sangat berguna didalam mengukur efektivitas penempatan dana yang ada pada bank.

#### 2.2.5. Penempatan Pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia adalah simpanan dana oleh bank syariah di Bank Indonesia yang berupa giro wadiah pada Bank Indonesia, Fasilitas

Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), tagihan reverse repo SBSN Bank Indonesia dan sertifikat Bank Indonesia syariah dimana sertifikat tersebut adalah sebuah bukti untuk penitipan dana jangka pendek dengan prinsip jualah untuk bank yang mengalami kelebihan likuiditas. Saldo rekening giro bank syariah dalam rupiah maupun mata uang asing yang terdapat di Bank Indonesia disebut dengan giro wadiah yang berupa giro wajib minimum (GWM) dimana penempatan giro ini adalah salah satu alat likuid yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh pendapatan.

#### 2.2.6. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank syariah lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk *interbank call money* yang berupa sertifikat investasi mudharabah antar bank, deposito mudharabah, tabungan mudharabah, giro wadi'ah dan tabungan wadi'ah yang dimaksud untuk optimalisasi pengelolaan dana.

Karena memiliki resiko yang kecil maka penempatan dana pada bank lain ini adalah salah satu penyaluran dana yang tergolong aman. Namun demikian pendapatan yang diperoleh dari penempatan pada bank lain juga relatif kecil dibanding penyaluran dana dalam bentuk kredit meskipun begitu penempatan dana pada bank lain ini juga merupakan salah satu aktiva yang dapat mendapatkan keuntungan sekaligus dapat meningkatkan likuiditas bank. Kegiatan penempatan pada bank lain umumnya dilakukan melalui pasar uang (*money market*).

### 2.2.7. Surat Berharga Yang Dimiliki

Surat berharga merupakan investasi dimana penyalurannya untuk surat berharga yang tergolong komersial seperti saham, obligasi, wesel ekspor, dan kontrak investasi kolektif atau yang biasa disebut dengan reksadana. Surat berharga diperbolehkan asalkan tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta dibarengi dengan adanya fatwa dari Dewan Syariah Nasional. Kemudian perlakuan akuntansinya pun juga mengikuti ketentuan akuntansi yang berlaku umum yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Surat berharga juga merupakan salah satu aset produktif yang dapat menghasilkan keuntungan bagi sebuah bank.

### 2.2.8. Pembiayaan

Menurut Rivai & Arifin (2010), pembiayaan atau *financing* merupakan salah satu usaha bank dimana menyalurkan dana oleh suatu pihak kepada pihak lain baik perorangan maupun lembaga yang membutuhkan dana guna mendukung investasi yang telah direncanakan sebelumnya.

Pembiayaan sendiri harus sesuai dengan tujuan pembiayaan, yaitu untuk memberikan kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan prinsip Islam. Pembiayaan merupakan usaha utama sebuah bank untuk mendapatkan penghasilan, karenanya pembiayaan adalah salah satu aktifa produktif utama sebuah bank. Adapun bentuk-bentuk pembiayaan, antara lain:

#### 1. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang berupa:

- a) Pembiayaan mudharabah, yaitu kerjasama usaha antara pemilik modal dengan pengelola untuk melakukan sebuah usaha dimana pembagian keuntungannya telah disepakati dengan nisbah masing-masing.

b) Pembiayaan musyarakah, yaitu kerjasama antara 2 atau lebih pemilik modal yang sepakat untuk menggabungkan dana mereka menjadi satu dalam suatu usaha dimana pembagian keuntungannya telah disepakati dengan nisbah masing-masing.

2. Pembiayaan dengan prinsip jual beli yang berupa:

a) Pembiayaan murabahah, yaitu kesepakatan perjanjian antara nasabah dengan bank untuk melakukan jual beli, dimana bank membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang telah disepakati bersama.

b) Pembiayaan salam, yaitu kesepakatan perjanjian antara nasabah dengan bank untuk melakukan jual beli, namun sebelumnya nasabah telah melakukan pemesanan sesuai syarat yang diajukan dan pembayaran harga sesuai kesepakatan.

c) Pembiayaan istishna, kesepakatan perjanjian antara nasabah dengan bank untuk melakukan jual beli dengan bentuk pemesanan pembuatan barang sesuai kriteria yang diajukan sesuai kesepakatan.

3. Pembiayaan dengan prinsip sewa yang berupa:

a) Pembiayaan ijarah, yaitu kesepakatan antara dua belah pihan untuk menyewa barang dengan pembayaran sewa dalam kurun waktu tertentu sesuai perjanjian.

b) Pembiayaan ijarah muntahiya biltamlik yaitu kesepakatan antara dua belah pihan untuk menyewa barang dengan diakhiri pemindahan kepemilikan.

### 2.2.9. Aset Tetap (*Fixed Asset*)

Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Aktiva semacam ini biasanya memiliki masa pemakaian yang lama atau relatif permanen, dan diharapkan dapat memberi manfaat pada perusahaan selama bertahun-tahun seperti tanah, bangunan, mesin dan peralatan. Manfaat yang diberikan aktiva tetap umumnya semakin lama semakin menurun kecuali tanah (Oxtaviana, 2016).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam buku Standar Akuntansi Keuangan, aktiva tetap adalah asset berwujud yang (a) dimiliki untuk disediakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan yang administratif dan (b) diperkirakan untuk digunakan lebih dari satu periode. Aktiva tetap merupakan aktiva perusahaan yang tidak dimaksudkan untuk diperjual belikan namun digunakan untuk dalam kegiatan perusahaan, yang umumnya lebih dari satu tahun, dan merupakan pengeluaran perusahaan dalam jumlah besar. Setiap perusahaan yang melakukan investasi baru dalam aktiva tetap selalu dengan harapan bahwa perusahaan akan memperoleh kembali dana yang tertanam dalam investasi (Yakub, 2015).

Menurut Antariksa (2006), terdapat *trade off* antara tingkat likuiditas dengan profitabilitas. Karena investasi pada aset lancar meskipun akan meningkatkan likuiditas, namun tidak dapat menghasilkan keuntungan sebanyak investasi pada aset tetap. Hal ini disebabkan karena aset tetap cenderung akan memberikan umpanbalik terhadap kegiatan operasional perusahaan, di mana

dengan semakin banyaknya aset tetap perusahaan, maka perusahaan tidak membutuhkan kegiatan sewa menyewa, sehingga dapat membantu perusahaan menghemat biaya sewa meskipun aset tetap dapat mengalami penyusutan (Rice, 2014).

Untuk tetap dapat menjalankan usahanya, perusahaan berusaha untuk menghasilkan barang dan jasa untuk dijual kepada konsumen sehingga perusahaan mendapat laba. Seperti pernyataan yang dikemukakan oleh Syamsudin (2007) yang menyatakan bahwa aset tetap sering kali disebut sebagai *the earning assets* (aset yang sesungguhnya menghasilkan laba bagi perusahaan) oleh karena aset-aset tetap inilah yang memberikan dasar bagi *earning power* perusahaan.

### **2.3. Hubungan Antar Variabel**

#### **2.3.1. Hubungan Penempatan pada BI Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan definisi mengenai penempatan dana pada Bank Indonesia, yang pada penelitian ini adalah Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) yang berganti nama menjadi Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Giro Wajib Minimum (GWM), semakin besar dana yang ditempatkan bank syariah pada SBIS dan GWM maka semakin besar pula tingkat *return* yang diterima oleh bank syariah. Tingkat *return* yang besar selanjutnya akan berpengaruh terhadap laba bank syariah. Meskipun pengalokasian dana pada SBIS dan GWM adalah suatu bentuk kewajiban likuiditas terhadap Bank Indonesia, dimana pada prakteknya akan mengurangi profitabilitas Bank Umum Syariah dikarenakan dananya akan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, namun tetap dapat menghasilkan *return* untuk Bank Umum Syariah itu sendiri.

### 2.3.2. Hubungan Penempatan pada Bank Lain Terhadap Profitabilitas

Penempatan pada bank lain merupakan penyaluran dana yang memiliki resiko yang kecil sehingga tergolong aman, namun pendapatan yang diperoleh juga kecil. Penempatan dana pada bank lain juga dapat menghasilkan pendapatan atau penghasilan sehingga tergolong salah satu komponen aktiva produktif.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi pengelolaan dana perlu diselenggarakan pasar uang berdasarkan prinsip syariah serta piranti yang dapat digunakan untuk menanamkan dana baik bagi bank konvensional maupun bank syariah serta untuk memperoleh dana bagi bank syariah. Salah satu cara untuk memperoleh dana adalah bank syariah melakukan investasi antar bank. Biasanya investasi antar bank dinamakan Pasar Uang Antar Bank, dimana pada operasional bank syariah disebut Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) (Ekawati, 2010).

### 2.3.3. Hubungan Surat Berharga yang Dimiliki terhadap Profitabilitas

Investasi surat berharga selain untuk menjaga likuiditas bank namun juga untuk memberikan tambahan pendapatan bagi bank. Surat berharga memiliki sifat antara lain; mempunyai pasaran dan dapat diperjualbelikan dengan segera, dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat bila terdapat kebutuhan dana untuk kegiatan usaha bank, dan tidak dimaksudkan untuk menguasai perusahaan. Dengan menempatkan dana dalam surat-surat berharga, bank dapat memperoleh keuntungan yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi terhadap profitabilitas bank. Surat-surat berharga dapat dijual sewaktu-waktu, sehingga kapan pun bank membutuhkan dana, bank dapat menjualnya untuk memenuhi keperluan likuiditas

bank. Pada saat kelebihan likuiditas, yang mudah untuk diperjual belikan dan masuk sebagai sekuritas unggulan.

#### 2.3.4. Hubungan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas

Semua perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan paling utama yaitu mendapatkan keuntungan yang optimal. Setiap bank pasti menghimpun dana dan mengalokasikan dananya untuk kegiatan lain yang menghasilkan keuntungan. Salah satu pengalokasian dana tersebut adalah pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Kedua pembiayaan tersebut akan menghasilkan laba dari perhitungan bagi hasilnya. Keuntungan tersebut akan dibagi antara bank dan nasabah pengelolanya. Keuntungan tersebut akan digunakan untuk mengembalikan modal yang dialokasikan untuk pembiayaan. Tingkat pengembalian modal tersebut dapat mengukur tingkat profitabilitas suatu bank dengan cara memperbandingkan keuntungan/laba dan modal yang dimilikinya.

Dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank maka diharapkan profitabilitas bank akan baik dan pendapatan meningkat. Kemudian jika pembiayaan dikelola dengan baik akan sangat mempengaruhi profitabilitas yang diterima oleh bank.

#### 2.3.5. Hubungan Aset Tetap Terhadap Profitabilitas

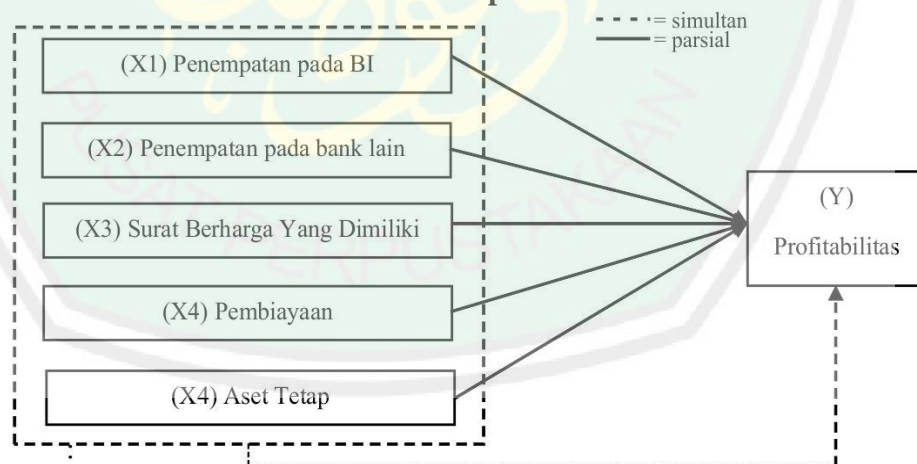
Profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tanpa adanya keuntungan atau profit, akan sulit bagi perusahaan untuk menjalankan usahanya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tentunya memiliki kesempatan untuk berekspansi atau mengembangkan usahanya untuk memperoleh laba yang lebih tinggi lagi.

Faktor lain yang ikut mendukung tidak lain adalah aktiva tetap. Aktiva tetap merupakan aset yang dimiliki perusahaan yang sangat berguna dalam menjalankan proses produksi perusahaannya. Masa manfaat aktiva tetap lebih dari satu tahun dan tidak dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan. Contoh aktiva tetap diantaranya tanah sebagai lahan dibangunnya gedung, bangunan untuk kegiatan perusahaan seperti pabrik, kantor, gudang, dan sebagainya, dan mesin-mesin untuk produksi.

#### 2.4. Hipotesis Penelitian

Dari pokok permasalahan yang telah diajukan, serta kajian teori dan hasil dari hubungan antar variabel independen dan variabel dependen yang diajukan maka diperoleh hipotesis sebagai berikut dengan model hipotesis yang telah tertera pada gambar :

**Gambar 2.1.**  
**Model Hipotesis**



Saputri (2015) menyatakan bahwa penempatan pada dana Bank Indonesia, penempatan dana pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, dana pembiayaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas secara simultan pada perbankan syariah yang ada di Indonesia.

*H1 : Penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan dan aset tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan*

FatimatuZZahro (2016) menyatakan penempatan pada Bank Indonesia berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah, hal tersebut disebabkan karena penempatan dana kepada Bank Indonesia dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

*H2.1 : Penempatan pada Bank Indonesia berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah secara parsial*

Dendawijaya (2005) menyatakan penempatan pada bank lain tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal tersebut dikarenakan penempatan dana pada bank lain tidak dimaksudkan untuk memperoleh pendapatan namun hanya untuk mengoptimalkan pengelolaan dana meskipun penempatan dana pada bank lain termasuk salah satu komponen aset produktif.

*H2.2 : Penempatan pada bank lain tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah secara parsial*

Dendawijaya (2005) menyatakan bahwa surat berharga berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Karena surat berharga adalah salah satu jenis *secondary reserve*,

dimana memiliki sifat yang dapat menjadi cadangan likuiditas, serta dapat menghasilkan pendapatan untuk bank.

*H2.3 : Surat berharga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. secara parsial*

Masodah (2012) menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah karena pembiayaan pada non usaha kecil dan menengah merupakan pendanaan yang akan menghasilkan return.

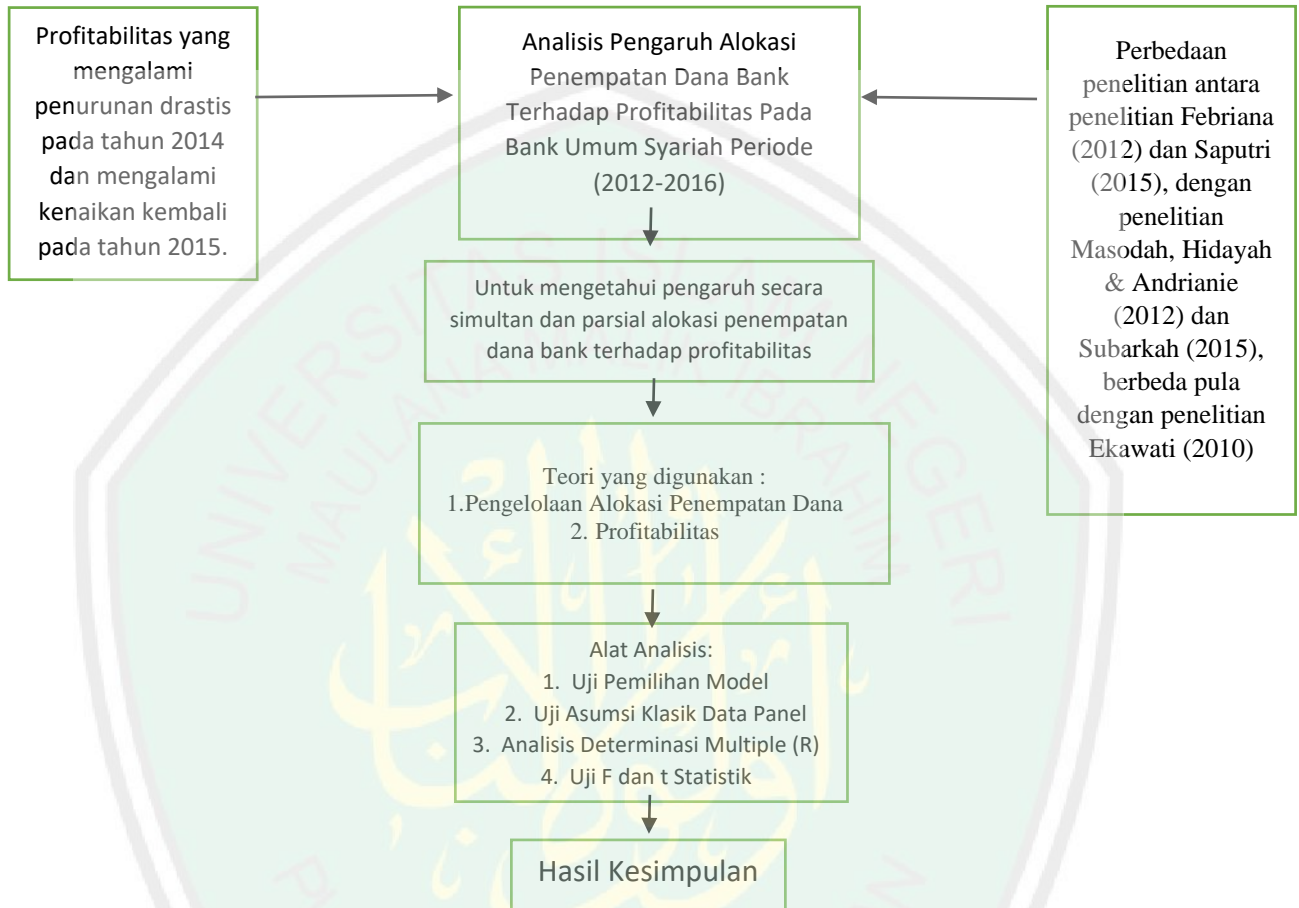
*H2.4 : Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah secara parsial*

Putrawan (2015) menyatakan bahwa asset tetap berpengaruh terhadap profitabilitas. Jika perusahaan ingin meningkatkan profitabilitas atau mengembangkan perusahaannya, maka perusahaan tersebut perlu untuk menambah investasi asset tetap agar operasional perusahaan semakin meningkat

*H2.5. : Asset Tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah secara parsial*

## 2.5. Kerangka Konseptual

**Gambar 2.2.**  
**Kerangka Konseptual**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan merupakan metode untuk meneliti sebuah sampel dalam suatu populasi tertentu. Dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan melalui [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) yang merupakan website resmi Bank Indonesia (BI) dan dari alamat website masing-masing bank. Dengan begitu diperoleh data mengenai perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2012 – 2016. Berikut adalah daftar Bank Umum Syariah yang akan digunakan sebagai populasi :

**Tabel 3.1**  
**Bank Umum Syariah**

No	Nama Bank
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Syariah Mandiri
3	Bank Mega syariah Indonesia
4	Bank BCA Syariah
5	Bank Panin Syariah
6	Bank Syariah Bukopin
7	Bank Victoria Syariah
8	Bank BRI Syariah
9	Bank Jabar Banten Syariah
10	Maybank Syariah Indonesia
11	Bank BNI Syariah
12	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	Bank Aceh Syariah

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (2017)

#### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Dari populasi tersebut, penelitian ini akan menggunakan sebagian bank untuk dijadikan sampel. Metode *purposive sampling* adalah metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini. Metode tersebut menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Dalam teknik ini, sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Bank umum dengan prinsip syariah
2. Bank yang masuk dalam daftar Bank Indonesia periode tahun 2012-2016
3. Bank yang menyediakan laporan keuangannya secara lengkap selama tahun berjalannya penelitian
4. Bank dengan data yang tidak mengandung outlier

Adapun teknik pengambilan sampel dengan penyaringan kriteria seperti yang tertera pada tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2.**  
**Tahap Pengambilan Sampel**

No	Kategori	Jumlah
1	Bank umum dengan prinsip syariah	13
2	Bank yang tidak masuk dalam daftar Bank Indonesia periode tahun 2012-2016	(2)
3	Bank yang tidak menyediakan data laporan keuangan lengkap selama periode penelitian	(0)
4	Bank yang datanya mengandung outlier	(3)
	Jumlah	8

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel**

No	Nama Bank
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Syariah Mandiri
3	Bank BCA Syariah
4	Bank Panin Dubai Syariah
5	Bank Syariah Bukopin
6	Bank BRI Syariah
7	Bank Victoria Syariah
8	Bank BNI Syariah

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (data diolah)

### 3.5. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data panel. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*) (Kuncoro, 2011). *Data panel* biasa disebut data longitudinal atau **data runtun waktu silang** (*cross-sectional time series*), dimana banyak kasus (orang, perusahaan, negara dan lain-lain) diamati pada dua periode waktu atau lebih yang diindikasikan dengan penggunaan data *time series*.

Penelitian ini bersumber dari data sekunder. Hal tersebut karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang sudah diolah dan dapat didapatkan dari bahan bacaan yang berupa dokumen, serta diperoleh dari pihak lain atau sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini (Zakariya, 2016). Data ini bisa berupa referensi dari buku-buku, surat kabar artikel dalam internet, dan juga majalah yang dikaji yang digunakan sebagai tambahan mengenai teori yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Peneliti menggunakan sumber data kuantitatif dan jenis data sekunder yaitu berupa laporan keuangan bank yang digunakan sebagai sampel penelitian yang berupa laporan keuangan selama kurun waktu 5 tahun (2012-2016).

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data melalui dokumen-dokumen yang ada di website Bank Indonesia. Adapun data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi selama kurun waktu 5 tahun pada Bank Umum Syariah sampai periode 2016.

### **3.7. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun keterangan masing-masing variabel tampak sebagai berikut:

### 1) Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang menjadi penjelas dan mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Saputri : 2015):

- a. Penempatan pada Bank Indonesia (X1), yang diukur dengan nilai giro wadiah serta sertifikat wadiah bank Indonesia yang tercantum pada laporan keuangan periode 2012-2016 baik dalam rupiah maupun dalam valuta asing pada Bank Indonesia.
- b. Penempatan pada bank lain (X2), yang diukur dengan seluruh dana yang ditempatkan pada bank lain yang tercantum pada laporan keuangan periode 2012-2016. Dimana dana tersebut berupa tabungan mudharabah, sertifikat investasi mudharabah, serta nilai deposito mudharabah.
- c. Surat berharga yang dimiliki (X3), diukur dengan jumlah surat berharga yang diterbitkan oleh pihak ketiga bukan bank yang telah dibeli oleh bank baik dalam bentuk rupiah maupun valuta asing yang tercantum pada laporan keuangan periode 2012-2016.
- d. Pembiayaan (X4), diukur menggunakan nilai mudharabah, musyarakah, yang tercantum pada laporan keuangan periode 2012-2016.
- e. Aset tetap (X5), diukur dengan menggunakan nilai buku aset tersebut dimana diperoleh dengan mengurangkan aset tetap dengan akumulasi penyusutan aset tetap yang telah tersedia di laporan keuangan bank periode 2012-2016.

## 2) Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen) menjadi variabel yang dijelaskan serta dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel dependen yang diteliti adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* yang tertera pada laporan keuangan bank syariah. Diukur menggunakan rumus (Syafri, 2008):

$$ROA : \frac{EBT}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Pengukuran	Rujukan
1	(X1) Penempatan Pada BI (X2) Penempatan di Bank Lain (X3) Surat Berharga yang Dimiliki (X4) Pembiayaan (X5) Aset Tetap	Telah tersedia pada laporan keuangan bank dalam bentuk jumlah nominal.	Saputri, 2015
2	(Y) ROA	$ROA = \frac{EBT}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Syafri, 2008

### 3.8. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang diolah menggunakan aplikasi *Eviews 9*. Yaitu dengan menguji model pengaruh dan hubungan variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen dengan data yang berupa data panel.

### 3.8.1. Metode Estimasi Model Regresi Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain (Widarjono, 2009):

#### 1. *Common Effect Model*

Merupakan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Menurut Ajija, dkk (2011) secara umum model linier untuk memodelkan data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \mu$$

#### 2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Adapun model *fixed effect* menurut Rosadi (2012) dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = X_{it}\beta + c_i + dt + \epsilon_{it}$$

#### 3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dengan variabel gangguan yang mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random*

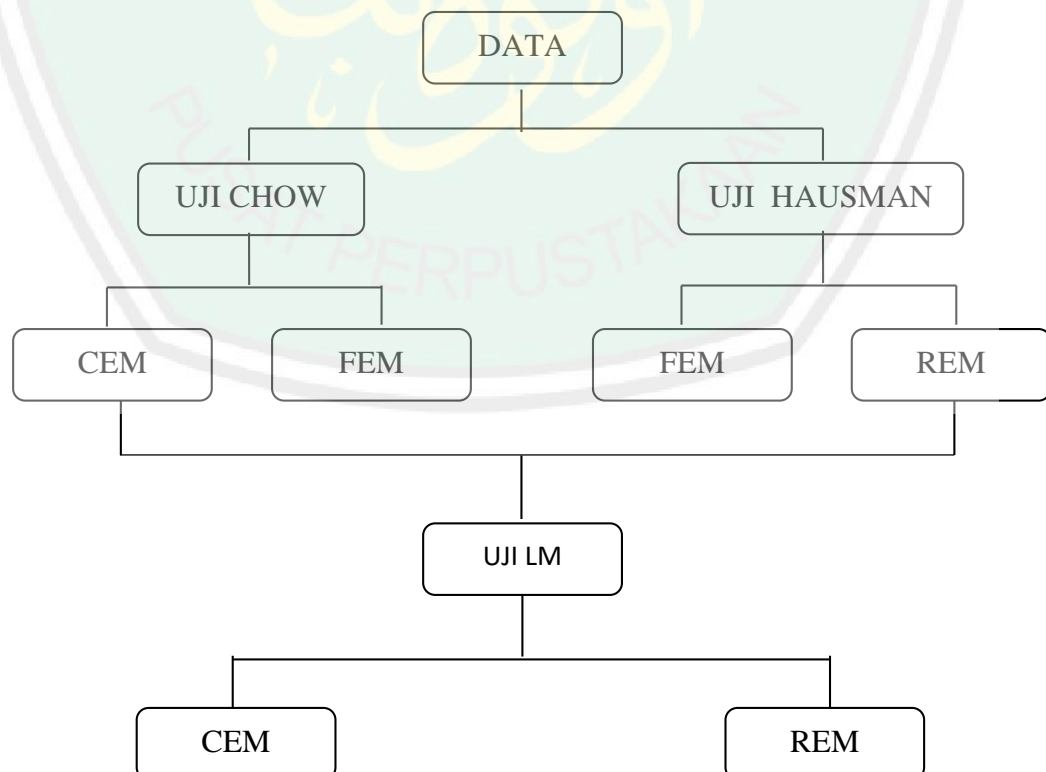
*effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS). Adapaun model *fixed effect* menurut Rosadi (2012) dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = X_{it}\beta + c_i + dt + \epsilon_{it}$$

### 3.8.2. Pemilihan Model

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM). Di mana bentuk modelnya digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1.**  
**Pemilihan Model**



Keterangan :

- a) Cara interpretasi Chow Test yaitu jika nilai prob. *cross-section chi-square* < 0,05 maka kita akan memilih *fixed effect* dari pada *common effect*. Dan sebaliknya jika nilainya > 0,05 maka kita akan memilih *common effect* daripada *fixed effect*.
- b) Cara interpretasi Hausman Test yaitu jika nilai prob. *cross-section chi-square* < 0,05 maka kita akan memilih *fixed effect* dari pada *random effect*. Dan sebaliknya jika nilainya > 0,05 maka kita akan memilih *random effect* daripada *fixed effect*.
- c) Cara interpretasi LM Test yaitu jika nilai prob. *cross-section chi-square* < 0,05 maka kita akan memilih *random effect* dari pada *common effect*. Dan sebaliknya jika nilainya > 0,05 maka kita akan memilih *common effect* daripada *random effect*.

#### 1. Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *fixed effect* lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel *dummy* atau model *common effect* dengan melihat *sum of residuals (RSS)*.

Adapun uji F statistiknya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{SSRR - SSRu/q}{SSRu/(n-k)}$$

Dimana SSRR dan SSRu merupakan *sum of squared residuals* tanpa variabel *dummy (common effect)* yaitu sebagai variabel *restricted model* dan teknik

*fixed effect* dengan variabel *dummy* sebagai *unrestricted mode*. Dengan hipotesis seperti berikut.

H0 : *Common Effect Model* atau pooled OLS

H1 : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas adalah dengan membandingkan perhitungan probabilitas dengan *level of significance*. Perbandingan dipakai apabila hasil probabilitas lebih besar ( $>$ ) dari *level of significance* maka H1 ditolak yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *common effect model*. Begitupun sebaliknya, jika probabilitas ( $<$ ) dari *level of significance* maka H1 diterima dan model yang digunakan adalah *fixed effect model* (Widarjono, 2009).

## 2. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* lebih baik dari metode *common effect*. Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Statistik uji hausman ini mengikuti distribusi statistic Chi Square dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka H0 ditolak dan model yang tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *random effect* (Gujarati, 2012).

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* atau model *common effect* (OLS) yang paling tepat digunakan.

Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_1$  : *Common Effect Model*

Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-squares* maka kita menolak hipotesis nul, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah metode *random effect* dari pada metode *common effect*. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nul, yang artinya estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah metode *common effect* bukan metode *random effect* (Widarjono, 2009).

#### 3.8.3. Uji Asumsi Dasar

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal dengan adanya variabel pengganggu atau residual. Dimana pada umumnya uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji statistik menggunakan uji *Jarque Bera* pada *Eviews 9*. Uji *Jarque Bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data yang akan dilakukan analisis statistik terdistribusi secara normal. Uji

ini cocok digunakan untuk menganalisis data yang terkait dengan fenomena ekonomi dimana data tersebut fluktuatif (naik turun) (Winarno, 2015).

#### 3.8.4. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2009), uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilihat dari tolerance value dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Apabila nilai VIF berada diatas nilai 1 atau VIF lebih kecil daripada 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

##### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat melalui metode *Breusch Pagan Godfrey*. Dalam metode *Breusch Pagan Godfrey* menarik kesimpulan dengan kriteria jika semua probabilitas ( $Obs * R^2$ ) > *level of significance* ( $\alpha$ ) maka dapat dinyatakan bahwa residual menyebar secara acak atau memiliki ragam yang homogen, sehingga dapat dinyatakan asumsi heteroskedastisitas terpenuhi (Winarno, 2015).

### 3. Uji Autokorelasi

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Ada beberapa cara untuk melakukan pengujian terhadap asumsi autokorelasi. Pengujian asumsi autokorelasi dapat dilihat melalui *Lagrange Multiplier*. Kriteria pengujian menyatakan jika semua probabilitas ( $Obs \cdot R^2$ )  $>$  *level of significance* ( $\alpha$ ) maka dapat dinyatakan bahwa observasi residual tidak saling berkorelasi, sehingga dapat dinyatakan asumsi autokorelasi terpenuhi.

#### 3.8.5. Uji Statistik Analisis Regresi

##### 1. Analisis Koefisien Determinasi Multiple ( $R^2$ )

Suharyadi dan Purwanto (2004:541) dalam Zakariya (2016) menyatakan bahwa agar diketahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu regresi atau persamaan maka diukur menggunakan koefisien determinasi ini. Semakin besar koefisien determinasi ini maka semakin baik pula kemampuan variabel independen menjelaskan dan menerangkan variabel dependen atau dengan kata lain koefisien determinasi menunjukkan variasi turunnya  $Y$  yang diterangkan oleh pengaruh linier  $X$ .

##### 2. Uji F Statistik

Uji F-Statistik ini digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan atau bersama-sama. Jika F-hitung lebih besar dari F-tabel maka  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel

independen secara keseluruhan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

### 3. Uji t-Statistik

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dengan kata lain uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari suatu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variansi variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t probabilitas dengan *level of significance*.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1.1 PT. Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia adalah bank yang menerapkan prinsip syariah yang pertama di Indonesia. BMI berdiri pada tanggal 1 November 1991 kemudian mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992, pada tanggal 27 Oktober 1994 bank ini telah menjadi bank devisa. Sektor perbankan nasional terkena imbas ketika Indonesia dilanda krisis moneter yang memporak-porandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara dengan banyaknya kredit macet yang terjadi. Dan BMI pun tak luput terkena imbasnya dengan rasio NPF/ kredit macet mencapai lebih dari 60%. Begitu juga dengan perseroan yang mencatat rugi hingga Rp 105 miliar, ekuitas pun mencapai titik terendah di angka Rp 39,3 miliar kurang dari sepertiga modal setor awal.

Saat ini Bank Muamalat memiliki nasabah sebanyak 2,5 juta nasabah yang dilayani dengan 275 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Untuk mengakses layanan, BMI menyediakan aliansi dengan lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 32.000 ATM, serta 95.000 merchant debit.

Visi dari Bank Muamalat Indonesia yakni *“The Best Islamic Bank and Top Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”*. Misi dari Bank Muamalat Indonesia adalah *“Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan*

berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

#### 4.1.1.2. PT. Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri mulai beroperasi pada saat 01 November 1999. Dimana merupakan penggabungan / *merger* dari empat bank konvensional yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo yang berusaha keluar dari krisis 1997-1999 menjadi PT. Bank Mandiri (Persero). Yang kemudian pada tanggal 31 Juli 1999 PT. Bank Mandiri selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya untuk membentuk unit usaha syariah.

Pada tahun 2016 Bank Syariah Mandiri memiliki 864 kantor cabang di seluruh Indonesia. Visi dari Bank Syariah Mandiri yakni “*Bank Syariah Terdepan dan Modern*”. Misi dari Bank Syariah Mandiri ini ialah “Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan, meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah, mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel, mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal, mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat, meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

#### 4.1.1.3. PT. Bank BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah bermula dari akuisisi PT. Bank Utama International Bank (Bank UIB) pada tanggal 12 Juni 2009 untuk memenuhi kebutuhan nasabah

akan layanan syariah. Kemudian pada tanggal 2 Maret 2010 kegiatan usaha bank berubah menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur BI, kemudian pada tanggal 5 April 2010 BCA Syariah resmi beroperasi. Hingga tahun 2016 Bank BCA Syariah telah memiliki 26 unit layanan syariah, 49 jaringan kantor yang terdiri dari 9 kantor cabang, 3 kantor cabang pembantu, 3 kantor cabang pembantu mikro bina usaha rakyat, 8 kantor fungsional. Visi dari Bank BCA Syariah ialah “Menjadi bank syariah andalan dan pilihan masyarakat”. Misi dari Bank BCA Syariah ialah “Mengembangkan sdm dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah, Membangun institusi keuangan syariah yang unggul dibidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan”.

#### 4.1.1.4. PT. Panin Dubai Syariah

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu Bank Panin Syariah Tbk) (PNBS) didirikan di Malang tanggal 08 Januari 1972 dengan nama PT. Bank Pasar Bersaudara Djaja. Kantor pusat PNBS beralamat di Gedung Panin Life Center Lt.3 Jl. Letjend S. Parman Kav.91 Jakarta Barat 11420 – Indonesia dan memiliki 25 kantor cabang.

PNBS memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia tanggal 6 Oktober 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 02 Desember 2009. Bank Panin Dubai Syariah Tbk juga telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 08 Desember 2015. Induk usaha PNBS adalah Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) (PNBN),

sedangkan induk usaha terakhir adalah PT. Panin Investment. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk, yaitu: Bank Panin (induk usaha) (50,22%) dan *Dubai Islamic Bank* (38,25%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PNBS adalah menjalankan kegiatan jasa umum perbankan dengan Prinsip Syariah (Bank Umum Syariah).

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk (“Panin Dubai Syariah Bank”), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Panin Dubai Syariah Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.

#### 4.1.1.5. PT. Bank Syariah Bukopin

PT. Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT. Bank Bukopin, Tbk serta pengakuisisian PT. Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT. Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT. Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT. Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor

102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1.659/ KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 (dua) Bank Pasar dan Peningkatan Status Menjadi Bank Umum dengan nama PT. Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pindahan Kantor Bank.

Kemudian pada tanggal 9 Desember 2008 bank dapat menjalankan kegiatan operasionalnya secara resmi. Pada tahun 2014 Bank Syariah Bukopin telah memiliki 11 kantor cabang, 7 kantor cabang pembantu, 4 kantor kas, 1 unit mobil keliling, 76 kantor layanan syariah. Visi dari Bank Syariah Bukopin yakni “Menjadi bank syariah pilihan dengan pelayanan terbaik”. Sedangkan misi dari Bank Syariah Bukopin yakni “Memberikan pelayanan terbaik pada nasabah, Membetuk sumber daya insani yang profesional dan amanah, memfokuskan pengembangan usaha pada sektor umkm, Meningkatkan nilai tambah kepada *stakeholder*”.

#### 4.1.1.6. PT. Bank Victoria Syariah

PT. Bank Victoria Syariah didirikan untuk pertaman kalinya dengan nama PT. Bank Swaguna berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966. Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 4 tanggal 5 SePT.ember 1967 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah didaftarkan pada daftar perusahaan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri I di Cirebon masing-masing di bawah Nomor

1/1968 dan Nomor 2/1968 pada tanggal 10 Januari 1968, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 42 tanggal 24 Mei 1968.

Selanjutnya, PT. Bank Swaguna diubah namanya menjadi PT. Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Erni Rohainin SH, MBA, selaku notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Adapun kepemilikan saham Bank Victoria pada Bank Victoria Syariah adalah sebesar 99.99%.

Dukungan penuh dari perusahaan induk PT. Bank Victoria International Tbk telah membantu tumbuh kembang Bank Victoria Syariah yang selalu terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

#### 4.1.1.7. PT. Bank BRISyariah

Bank BRISyariah merupakan Unit Usaha Syariah dari Bank BRI sendiri yang melegalkan dirinya dan mulai beroperasi secara resmi pada tanggal 17 November 2008. Dengan ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. BRI pada tanggal 19 Desember 2008 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 menjadikan PT. Bank BRISyariah semakin kokoh.

Visi dari Bank BRISyariah ialah “Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna”. Misi dari Bank BRISyariah adalah

“Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah, Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun, Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran”.

#### 4.1.1.8. PT. Bank BNI Syariah

Bank BNI Syariah pada awalnya adalah Unit Usaha Syariah dari Bank Negara Indonesia. Karena ketangguhan sistem perbankan syariah terbukti pada saat tempaan krisis moneter pada tahun 1997, maka dari itu Bank Indonesia memberikan izin kepada PT. Bank BNI Syariah melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 untuk melakukan *spin off* atau pemisahan PT. Bank BNI Syariah dari induknya yaitu PT. Bank Negara Indonesia. Berdasarkan hal tersebut maka PT. Bank BNI Syariah mulai beroperasi pada tanggal 19 Juni 2010.

Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point. Visi dari Bank BNI Syariah ini adalah “Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”. Misi dari Bank BNI Syariah yakni “Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan, Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah, Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor, menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan

berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah dan Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah”.

## 4.2. Hasil Analisis Data

### 4.2.1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dengan cara mendeskripsikan sebuah data. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi apabila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Berikut hasil analisis deskriptif yang dilakukan oleh peneliti sebelum menggunakan statistik inferensial :

**Tabel 4.1.**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	<b>Maximum</b>	<b>Minimum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Dev.</b>
<b>Penempatan pada BI</b>	13.026.071	51.604	2.817.655	3.408.795
<b>Penempatan di bank lain</b>	1.550.965	2.850	356.246	350.015
<b>Surat berharga yang dimiliki</b>	11.873.276	48.699	1.775758	2.557.134
<b>Pembiayaan</b>	4.161.500	4.577	1.066.617	1.054.586
<b>Aset tetap</b>	2.638.164	1.631	375.549	668.119
<b>ROA</b>	2.19	-1.74	0.70	0.76

Sumber : Data diolah peneliti Eviews 9

Penempatan pada BI perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2012 – 2016 paling rendah sebesar 51.604 rupiah dan paling besar sebesar 13.026.071 rupiah sedangkan rata-rata penempatan pada BI sebesar 2.817.665 rupiah dengan simpangan baku sebesar 3.408.795 rupiah. Hal ini berarti

penempatan pada BI perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2012 – 2016 memusat diangka rupiah  $2.817.665 \pm 3.408.795$  rupiah.

Penempatan di bank lain perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2012 – 2016 paling rendah sebesar 2.850 rupiah dan paling besar sebesar 1.550.965 rupiah sedangkan rata-rata penempatan di bank lain sebesar 356.246 rupiah dengan simpangan baku sebesar 350.015 rupiah. Hal ini berarti penempatan di bank lain perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2012 – 2016 memusat diangka  $356.246 \pm 350.015$  rupiah.

Surat berharga yang dimiliki perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2012 – 2016 paling rendah sebesar 48.699 rupiah dan paling besar sebesar 11.873.276 rupiah sedangkan rata-rata surat berharga sebesar 1.775.785 rupiah dengan simpangan baku sebesar 2.557.134 rupiah. Hal ini berarti surat berharga yang dimiliki perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2012 – 2016 memusat diangka  $1.775.785 \pm 2.557.134$  rupiah.

Pembiayaan perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2012 – 2016 paling rendah sebesar 4.577 rupiah dan paling besar sebesar 4.161.500 rupiah sedangkan rata-rata pembiayaan sebesar 1.066.617 rupiah dengan simpangan baku sebesar 1.054.586 rupiah. Hal ini berarti pembiayaan perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2012 – 2016 memusat diangka  $1.066.617 \pm 1.054.586$  rupiah.

Aset tetap perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2012 – 2016 paling rendah sebesar 1.631 rupiah dan paling besar sebesar 2.638.164 rupiah sedangkan rata-rata aset tetap sebesar 375.549 rupiah dengan simpangan

baku sebesar 668.119 rupiah. Hal ini berarti aset tetap perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2012 – 2016 memusat diangka 491.562 ± 737.853 rupiah.

ROA perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2012 – 2016 paling rendah sebesar -1.74% dan paling besar sebesar 2.19% sedangkan rata-rata ROA perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2012 – 2016 sebesar 0.70% dengan simpangan baku sebesar 0.76%. Hal ini berarti ROA perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2012 – 2016 memusat diangka 0.70 ± 0.76%.

#### 4.2.2. Hasil Uji Pemilihan Model

##### 1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan efek individu dalam model estimasi regresi panel apakah model diestimasi menggunakan *fixed effect model* (FEM) atau *common effect model* (CEM) sebagaimana hipotesis berikut :

H0 : *Common Effect Model* (CEM)

H1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Kriteria pengujian menyatakan jika statistik uji *chi square* dengan probabilitas < *level of significance* ( $\alpha = 5\%$ ) maka H0 ditolak artinya efek dalam model estimasi regresi panel yang digunakan adalah *fixed effect model*, sebaliknya apabila probabilitas > *level of significance* ( $\alpha = \text{alpha}$ ) maka H0 diterima artinya efek dalam model estimasi regresi panel yang sesuai dengan data empirik adalah *common effect model* (CEM). Hasil pengujian efek model menggunakan uji chow dapat dilihat melalui tabel berikut.

**Tabel 4.2.**  
**Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.582505	(7,27)	0.0356
Cross-section Chi-square	20.501886	7	0.0046

Sumber: Data Diolah Eviews 9

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, diperoleh hasil bahwa statistik uji *chi square* dalam uji chow pada pengaruh penempatan dana pada BI, penempatan dana di bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan, dan aset tetap terhadap ROA bernilai 20.501 dengan probabilitas sebesar 0.0046. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai probabilitas  $< level\ of\ significance\ (\alpha=5\%)$ , sehingga H1 diterima. Dengan demikian model estimasi regresi panel untuk penempatan pada BI, penempatan di bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan, dan aset tetap terhadap ROA berdasarkan uji chow adalah *fixed effect model* (FEM).

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan metode yang terbaik dalam regresi data panel, apakah akan menggunakan *fixed effect* atau *random effect*. Kriteria pengujian menyatakan jika semua probabilitas  $(Obs \cdot R^2) < level\ of\ significance(\alpha)$  maka model yang didapat adalah *fixed effect model* (FEM) namun jika probabilitas  $(Obs \cdot R^2) > level\ of\ significance(\alpha)$  maka model yang didapat adalah *random effect model* (REM), hasil pengujian uji hausman adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3.**  
**Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.416897	5	0.3671

Sumber : Data Diolah Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.3 menggunakan uji Hausman diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.3671. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua probabilitas > *level of significance* (level  $\alpha = 5\%$ ). Dengan demikian model estimasi regresi panel untuk penempatan pada BI, penempatan di bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan, dan aset tetap terhadap ROA berdasarkan uji Hausman adalah *random effect model* (REM).

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier adalah uji yang digunakan untuk membandingkan/memilih model mana yang terbaik antara *common effect model* (CEM) dengan *random effect model* (REM). Dimana kriteria pengujian Uji LM ini adalah membandingkan antara hasil  $LM_{hitung}$  dengan *chi square* tabel. Jika nilai  $LM_{hitung} < chi\ square$  tabel maka didapatkan hasil *common effect model* (CEM), namun sebaliknya jika Jika nilai  $LM_{hitung} > chi\ square$  tabel maka diperoleh *random effect model* (REM). Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$LM_{hitung} = \frac{8(5)}{2(5-1)} \left[ \frac{5^2(2,881257)}{14,40629} - 1 \right] = 80$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $LM_{hitung}$  didapatkan nilai sebesar 80 dibandingkan dengan nilai *chi square* tabel dengan derajat kebebasan 5 yaitu 11,07.

Hasil pengujian menunjukkan nilai  $LM_{hitung} 80 > 11,07$  *chi square* tabel maka model yang didapatkan adalah *random effect model* (REM).

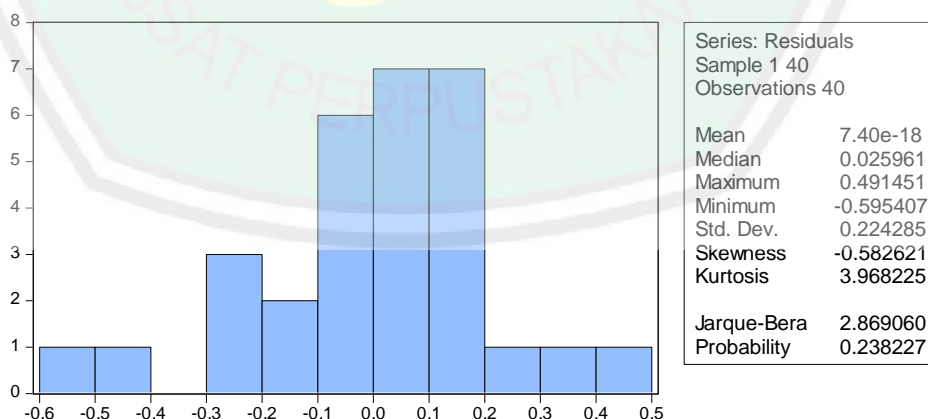
Berdasarkan ketiga uji, model yang tepat adalah untuk pengaruh penempatan dana pada BI, penempatan dana di bank lain, investasi pada surat berharga yang dimiliki, pembiayaan, dan aset tetap terhadap ROA adalah *random effect model* (REM).

#### 4.2.3. Hasil Uji Asumsi Dasar

##### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat diketahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak pada model regresi yang diteliti. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Jarque Bera*. Jika nilai probabilitas signifikansi dari hasil uji *Jarque Bera*  $> 0,05$ , maka uji normalitas terpenuhi.

**Tabel 4.4.**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber : Data Diolah Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji normalitas di atas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari hasil uji *Jarque Bera* sebesar 2.869 dengan probabilitas sebesar 0.238. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas  $>$  *level of significant* ( $\alpha=5\%$ ). Hal ini berarti residual dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

#### 4.2.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan hasil pengujian hipotesis yang baik maka pengujian yang dilakukan haruslah tidak melanggar uji asumsi klasik. Agar uji asumsi klasik dapat terpenuhi perlu dilakukan adanya pengujian antar lain:

##### 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelasi antar variabel independen. Nilai *Variance Inflation Factor* adalah tolak ukur untuk mengetahui model terjadi multikolinieritas atau tidak. Jika nilai VIF  $<$  10 maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier. Berikut adalah hasil dari uji multikolinieritas :

**Tabel 4.5.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF	Ket
X1	6.32E-16	7.949854	3.987365	Bebas
X2	4.85E-14	7.182475	2.985582	Bebas
X3	3.98E-16	2.483775	1.471753	Bebas
X4	4.84E-15	6.848484	2.885964	Bebas
X5	9.55E-15	3.618102	2.479622	Bebas
C	0.006468	3.192361	NA	

Sumber : Data Diolah Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.5. hasil uji multikolonieritas diatas hasilnya nilai semua variabel berada di antara nilai 1 – 10. Dan nilai dari VIF adalah tidak melebihi angka 10. Jadi kesimpulannya dalam penelitian ini model regresi tidak terjadi multikolonieritas

## 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas agar dapat diketahui model regresi terjadi ketidaksamaan residual atau tidak. Pengujian asumsi heteroskedastisitas diharapkan residual memiliki ragam yang homogen. Pengujian asumsi heterokedastisitas dapat dilihat melalui uji *Breusch Pagan Godfrey Test*. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi heterokedastisitas :

**Tabel 4.6.**  
**Hasil Uji Heteroskedesitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.487969	Prob. F(5,24)	0.7819
Obs*R-squared	2.768373	Prob. Chi-Square(5)	0.7356
Scaled explained SS	2.629489	Prob. Chi-Square(5)	0.7569

Sumber : Data Diolah Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, Kriteria pengujian menyatakan jika semua probabilitas ( $Obs \cdot R^2$ ) > *level of significance*( $\alpha$ ) maka dapat dinyatakan bahwa residual menyebar secara acak atau memiliki ragam yang homogen, sehingga dapat dinyatakan asumsi heteroskedastisitas terpenuhi. Hasil pengujian asumsi heteroskedastisitas menggunakan uji *Breusch Pagan Godfrey* diperoleh nilai  $Obs \cdot R^2$  sebesar 2.768 dengan probabilitas sebesar 0.736. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas > *level of significance*(level  $\alpha = 5\%$ ). Hal ini berarti residual memiliki ragam homogen. Dengan demikian asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

### 3. Hasil Uji Autokorelasi

Uji asumsi ini bertujuan agar dapat diketahui adakah korelasi antara keasalahan pengganggu dalam sebuah model regresi. Pengujian asumsi autokorelasi diharapkan observasi residual tidak saling berkorelasi. Pengujian asumsi autokorelasi dapat dilihat melalui *Lagrange Multiplier Test (LM Test)* pada *Eviews 9*, dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.244158	Prob. F(2,22)	0.7855
Obs*R-squared	0.651425	Prob. Chi-Square(2)	0.7220

Sumber : Data Diolah Eviews 9

Kriteria pengujian menyatakan jika semua probabilitas ( $Obs \cdot R^2$ ) > *level of significance*( $\alpha$ ) maka dapat dinyatakan bahwa observasi residual tidak saling berkorelasi, sehingga dapat dinyatakan asumsi autokorelasi terpenuhi. Hasil pengujian asumsi autokorelasi menggunakan *Lagrange Multiplier Test (LM Test)* diperoleh nilai  $Obs \cdot R^2$  sebesar 0.651 dengan probabilitas sebesar 0.722. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas > *level of significance*(level  $\alpha = 5\%$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa antar observasi residual tidak saling berkorelasi, sehingga asumsi autokorelasi terpenuhi.

#### 4.2.5. Hasil Uji Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil uji pemilihan model, maka didapatkan model yang paling baik digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model*. Hasil pengujian pengaruh penempatan dana pada BI, penempatan dana di bank lain, surat berharga

yang dimiliki, pembiayaan, dan aset tetap terhadap ROA dengan *random effect model* dapat dilihat melalui tabel berikut :

**Tabel 4.8.**  
**Hasil Uji Random Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1?	-1.52E-07	6.21E-08	-2.441405	0.0200
X2?	3.70E-07	4.53E-07	0.817536	0.4193
X3?	-3.82E-08	4.78E-08	-0.798324	0.4302
X4?	6.66E-07	1.73E-07	3.842242	0.0005
X5?	-9.72E-08	2.56E-07	-0.379165	0.7069
C	0.393236	0.216850	1.813399	0.0786
Random Effects (Cross)				
_MUAMALAT--C	-0.035007			
_BSM--C	-0.141452			
_BCA--C	0.159978			
_PANIN--C	0.222343			
_BUKOPIN--C	0.035492			
_VICTORIA--C	-0.551871			
_BRI--C	0.115502			
_BNI--C	0.195017			
R-squared	0.328344			
Adjusted R-squared	0.229571			
F-statistic	3.324226			
Prob(F-statistic)	0.014988			

Sumber : Data Diolah Eviews 9

#### 1. Pengujian Koefisien Determinasi

Besarnya kontribusi penempatan dana pada BI, penempatan dana di bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan, dan aset tetap terhadap ROA dapat diketahui melalui koefisien determinasinya (*adjusted R<sup>2</sup>*) yaitu sebesar 0.2295 atau sebesar 22.9%. Hal ini berarti kontribusi penempatan pada BI, penempatan di bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan, dan aset tetap terhadap ROA sebesar 22.9%, sedangkan sisanya sebesar 77.1% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### 4.2.6. Hasil Uji Hipotesis

##### 1. Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis uji F agar dapat diketahui adakah pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel dependen dan variabel independen meliputi penempatan pada BI, penempatan bank lain, surat berharga, pembiayaan, dan aset tetap secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* (ROA) didapatkan dari tingkat probabilitas < tingkat signifikansi yang diharapkan ( $\alpha = 5\%$ ), maka  $H_a$  diterima.

Hal tersebut menandakan bahwa variabel independen terdiri dari penempatan BI, penempatan bank lain, surat berharga, pembiayaan, dan aset secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA) Sebaliknya apabila probabilitas > tingkat signifikansi yang diharapkan ( $\alpha = 5\%$ ), maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari penempatan BI, penempatan bank lain, surat berharga, pembiayaan, dan aset tetap secara simultan (bersama-sama) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA).

Pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan nilai dengan probabilitas 0.014. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas < *level of significance* ( $\alpha=5\%$ ). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan penempatan pada BI, penempatan di bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan, dan aset tetap terhadap ROA.

## 2. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan agar dapat diketahui variabel independen yaitu penempatan BI, penempatan bank lain, surat berharga, pembiayaan, dan aset tetap secara parsial atau secara individu terhadap ROA. Dalam penelitian ini uji signifikansi individual (uji t) menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha$  (5%).

Pengujian hipotesis secara parsial penempatan pada BI terhadap ROA menghasilkan nilai dengan probabilitas sebesar 0.020. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas  $< level\ of\ significance$  ( $\alpha=5\%$ ). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial penempatan pada BI terhadap ROA.

Pengujian hipotesis secara parsial penempatan di bank lain terhadap ROA menghasilkan nilai dengan probabilitas sebesar 0.419. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas  $> level\ of\ significance$  ( $\alpha=5\%$ ). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial penempatan di bank lain terhadap ROA.

Pengujian hipotesis secara parsial surat berharga yang dimiliki terhadap ROA menghasilkan nilai dengan probabilitas sebesar 0.430. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas  $> level\ of\ significance$  ( $\alpha=5\%$ ). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial surat berharga yang dimiliki terhadap ROA.

Pengujian hipotesis secara parsial pembiayaan terhadap ROA menghasilkan nilai dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas  $< level\ of\ significance$  ( $\alpha=5\%$ ). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial pembiayaan terhadap ROA.

Pengujian hipotesis secara parsial aset tetap terhadap ROA menghasilkan nilai dengan probabilitas sebesar 0.706. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas > *level of significance* ( $\alpha=5\%$ ). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial aset tetap terhadap ROA.

#### 4.2.7. Model Empirik Regresi Data Panel

Persamaan regresi dari hasil estimasi analisis regresi panel adalah :

Model umum

$$\rightarrow Y = 0.393 - 0.0000152 X_1^{*}) + 0.0000370 X_2 - 0.0000382 X_3 + 0.0000666 X_4^{*}) - 0.0000972 X_5$$

Keterangan

X<sub>1</sub> = Penempatan pada Bank Indonesia

X<sub>2</sub> = Penempatan pada Bank Lain

X<sub>3</sub> = Surat Berharga yang Dimiliki

X<sub>4</sub> = Pembiayaan

X<sub>5</sub> = Aset Tetap

\*) = Berpengaruh Signifikan

Model ROA Muamalat

$$\rightarrow Y = (0.393 - 0.035) - 0.0000152 X_1^{*}) + 0.0000370 X_2 - 0.0000382 X_3 + 0.0000666 X_4^{*}) - 0.0000972 X_5$$

$$\rightarrow Y = 0.358 - 0.0000152 X_1^{*}) + 0.0000370 X_2 - 0.0000382 X_3 + 0.0000666 X_4^{*}) - 0.0000972 X_5$$

Model ROA BSM

$$\rightarrow Y = (0.393 - 0.141) - 0.0000152 X_1^{*}) + 0.0000370 X_2 - 0.0000382 X_3 + \\ 0.0000666 X_4^{*}) - 0.0000972 X_5$$

$$\rightarrow Y = 0.252 - 0.0000152 X_1^{*}) + 0.0000370 X_2 - 0.0000382 X_3 + 0.0000666 X_4^{*}) \\ - 0.0000972 X_5$$

Model ROA BCA

$$\rightarrow Y = (0.393 + 0.159) - 0.0000152 X_1^{*}) + 0.0000370 X_2 - 0.0000382 X_3 + \\ 0.0000666 X_4^{*}) - 0.0000972 X_5$$

$$\rightarrow Y = 0.552 - 0.0000152 X_1^{*}) + 0.0000370 X_2 - 0.0000382 X_3 + 0.0000666 X_4^{*}) \\ - 0.0000972 X_5$$

Model ROA PANIN

$$\rightarrow Y = (0.393 + 0.222) - 0.0000152 X_1^{*}) + 0.0000370 X_2 - 0.0000382 X_3 + \\ 0.0000666 X_4^{*}) - 0.0000972 X_5$$

$$\rightarrow Y = 0.615 - 0.0000152 X_1^{*}) + 0.0000370 X_2 - 0.0000382 X_3 + 0.0000666 X_4^{*}) \\ - 0.0000972 X_5$$

Model ROA BUKOPIN

$$\rightarrow Y = (0.393 + 0.035) - 0.0000152 X_1^{*}) + 0.0000370 X_2 - 0.0000382 X_3 + \\ 0.0000666 X_4^{*}) - 0.0000972 X_5$$

$$\rightarrow Y = 0.428 - 0.0000152 X_1^{*}) + 0.0000370 X_2 - 0.0000382 X_3 + 0.0000666 X_4^{*}) \\ - 0.0000972 X_5$$

Model ROA VICTORIA

$$\rightarrow Y = (0.393 - 0.551) - 0.0000152 X_1^{*}) + 0.0000370 X_2 - 0.0000382 X_3 + 0.0000666 X_4^{*}) - 0.0000972 X_5$$

$$\rightarrow Y = -0.158 - 0.0000152 X_1^{*}) + 0.0000370 X_2 - 0.0000382 X_3 + 0.0000666 X_4^{*}) - 0.0000972 X_5$$

Model ROA BRI

$$\rightarrow Y = (0.393 + 0.115) - 0.0000152 X_1^{*}) + 0.0000370 X_2 - 0.0000382 X_3 + 0.0000666 X_4^{*}) - 0.0000972 X_5$$

$$\rightarrow Y = 0.508 - 0.0000152 X_1^{*}) + 0.0000370 X_2 - 0.0000382 X_3 + 0.0000666 X_4^{*}) - 0.0000972 X_5$$

Model ROA BNI

$$\rightarrow Y = (0.393 + 0.195) - 0.0000152 X_1^{*}) + 0.0000370 X_2 - 0.0000382 X_3 + 0.0000666 X_4^{*}) - 0.0000972 X_5$$

$$\rightarrow Y = 0.588 - 0.0000152 X_1^{*}) + 0.0000370 X_2 - 0.0000382 X_3 + 0.0000666 X_4^{*}) - 0.0000972 X_5$$

Persamaan ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0.393. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum apabila penempatan pada BI, penempatan di bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan, dan aset tetap bernilai konstan (tidak berubah) maka ROA sebesar 0.393 %.

2. Konstanta Muamalat sebesar 0.358 menunjukkan ROA Bank Muamalat sebesar 0.358% apabila penempatan pada BI, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan, serta aset tetap bernilai konstan (tidak berubah).
3. Konstanta BSM sebesar 0.252 menunjukkan ROA Bank Syariah Mandiri sebesar 0.252% apabila penempatan pada BI, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan, serta aset tetap bernilai konstan (tidak berubah).
4. Konstanta BCA sebesar 0.552 menunjukkan ROA Bank BCA Syariah sebesar 0.552% apabila penempatan pada BI, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan, serta aset tetap bernilai konstan (tidak berubah).
5. Konstanta Panin sebesar 0.615 menunjukkan ROA Bank Panin Syariah sebesar 0.615% apabila penempatan pada BI, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan, serta aset tetap bernilai konstan (tidak berubah).
6. Konstanta Bukopin sebesar 0.428 menunjukkan ROA Bank Bukopin sebesar 0.428% apabila penempatan pada BI, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan, serta aset tetap bernilai konstan (tidak berubah).
7. Konstanta Victoria sebesar -0.158 menunjukkan ROA Bank Victoria Syariah sebesar -0.158% apabila penempatan pada BI, penempatan pada bank lain,

surat berharga yang dimiliki, pembiayaan, serta aset tetap bernilai konstan (tidak berubah).

8. Konstanta BRI sebesar 0.508 menunjukkan ROA Bank BRI Syariah sebesar 0.508% apabila penempatan pada BI, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan, serta aset tetap bernilai konstan (tidak berubah).
9. Konstanta BNI sebesar 0.588 menunjukkan ROA Bank BNI Syariah sebesar 0.588% apabila penempatan pada BI, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan, serta aset tetap bernilai konstan (tidak berubah).

### 4.3. Pembahasan

#### 4.3.1. Pembahasan Secara Simultan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang dilakukan menggunakan *Eviews 9* maka diperoleh hasil dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.014. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa probabilitas yang lebih kecil dari *level of significance* ( $\alpha=5\%$ ) yaitu sebesar  $0.014 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan penempatan dana pada BI (X1), penempatan dana pada bank lain (X2), surat berharga yang dimiliki (X3), pembiayaan (X4), dan aset tetap (X5) terhadap ROA (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputri (2015) yang menyatakan bahwa variabel penempatan pada BI, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki dan pembiayaan memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) secara simultan dengan nilai

signifikan 0.014 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 (5%) sehingga dinyatakan berpengaruh bersama-sama.

#### 4.3.2. Pembahasan Secara Parsial

##### 1. Implementasi Pengaruh Penempatan Pada Bank Indonesia Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis secara parsial (uji t) yang telah dilakukan, agar dapat diketahui pengaruh variabel penempatan dana pada Bank Indonesia terhadap Profitabilitas yakni uji t terhadap variabel penempatan pada Bank Indonesia ( $X_1$ ) didapatkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.02 ( $0.00 < 0.05$ ), maka variabel penempatan pada Bank Indonesia ( $X_1$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) secara parsial namun memiliki nilai negatif dengan nilai koefisiensi sebesar 0.0000152. Hal ini berarti jika penempatan dana pada Bank Indonesia mengalami kenaikan maka profitabilitas pada Bank Umum Syariah mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fatimatuzzahro (2016), dalam penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan penempatan pada Bank Indonesia. Hal ini dikarenakan prioritas utama dalam alokasi dana adalah menempatkan dana untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia (sebagai pembina dan pengawas bank). Dana-dana akan dialokasikan untuk memenuhi ketentuan likuiditas wajib minimum atau disebut juga giro wajib minimum karena penempatannya berupa giro bank umum pada Bank Indonesia (Dendawijaya, 2005). Sehingga jika penempatan pada Bank Indonesia sebagai likuiditas mengalami kenaikan hal ini dapat menurunkan profitabilitas pada Bank Umum

Syariah karena dana yang didapatkan sebagai profitabilitas akan berkurang untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Selain itu pada tahun penelitian, giro wajib minimum (GWM) Bank Indonesia mengalami perubahan beberapa kali, seperti pada tahun 2015 GWM Bank Indonesia sebesar 7,5% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 1% menjadi 6,5% kemudian pada tahun 2017 BI kembali menurunkan GWM menjadi 5% dengan dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia No. 19/6/PBI/2017/ tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing.

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan alat likuid yang dimaksudkan agar bank dapat memenuhi kewajibannya apabila terjadi penarikan simpanan masyarakat. Sehingga kepercayaan masyarakat terhadap bank semakin meningkat dan kegiatan operasional perbankan dapat berjalan dengan baik. Tujuan dari kegiatan operasional yang baik adalah untuk mencapai profitabilitas yang optimal. Keuntungan terbesar yang diperoleh bank adalah dari kegiatan pembiayaan. Dalam melaksanakan kegiatan operasional untuk meningkatkan profitabilitas yang optimal, bank harus dapat meningkatkan kinerjanya guna meningkatkan kepercayaan masyarakat (Fatimatuzzahro, 2016).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekawati (2010) yang menyatakan bahwa penempatan pada Bank Indonesia berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Masodah (2012), Febriana (2012), Subarkah (2015), dan Saputri (2015) yang menyatakan bahwa penempatan dana pada Bank Indonesia tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## 2. Implementasi Pengaruh Penempatan pada Bank Lain terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis secara parsial (uji t) yang telah dilakukan, agar dapat diketahui pengaruh variabel penempatan dana pada bank lain terhadap profitabilitas yakni uji t terhadap variabel penempatan dana pada bank lain ( $X_2$ ) yang didapatkan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.419 ( $0.419 > 0.05$ ) dengan koefisien positif sebesar 0.0000370 yang mengindikasikan jika penempatan pada bank lain meningkat maka profitabilitas meningkat, variabel penempatan pada bank lain ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) secara parsial. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Afrianto (2011), hasil penelitian tersebut adalah tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel penempatan bank lain terhadap *Return on Asset* (ROA), yang berarti penempatan pada bank lain tidak memiliki kontribusi yang besar dan potensial terhadap kemampuan bank untuk mencetak *Return On Asset* yang lebih baik. Hal tersebut disebabkan karena penempatan pada bank lain adalah alokasi dana yang tidak dimaksudkan untuk menghasilkan *return* atau penghasilan pada utamanya serta termasuk salah satu alat likuid. Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik bank dalam rupiah dan atau valuta asing pada bank lain, baik yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia maupun luar Indonesia baik untuk menunjang kelancaran transaksi antar-

bank. Selain itu juga termasuk cadangan sekunder yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas yang bersifat jangka pendek. (Dendawijaya, 2005).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Febriana (2013) dan Saputri (2015) yang menyatakan penempatan pada bank lain tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Afrianto (2010) yang mendapatkan hasil pada penelitiannya yaitu penempatan dana pada bank lain tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### 3. Implementasi Pengaruh Surat Berharga Yang Dimiliki Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis secara parsial (uji t) yang telah dilakukan, agar dapat diketahui pengaruh variabel surat berharga yang dimiliki terhadap profitabilitas yakni uji t terhadap variabel surat berharga yang dimiliki ( $X_3$ ) diperoleh dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.430 yang berarti surat berharga yang dimiliki berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas ( $0.430 > 0.05$ ) serta memiliki koefisien negatif sebesar -0.00000382 hal tersebut menandakan jika penempatan pada surat berharga meningkat maka akan menurunkan profitabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Masodah (2013) yang menyatakan bahwa surat berharga yang dimiliki tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini dikarenakan investasi dalam surat berharga belum begitu menguntungkan pada periode penelitian, sehingga investasi pada surat berharga belum bisa dijadikan pilihan alokasi yang bisa mempengaruhi profitabilitas

perbankan syariah. Apalagi telah terjadi krisis ekonomi pada tahun 2013 yang menyebabkan investasi menurun sehingga investor banyak yang ragu untuk berinvestasi. Memasuki akhir Agustus 2013 indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukan penurunan drastis secara berturut-turut (Lelyemin, 2013).

Selain itu dengan banyaknya nasabah atau orang yang masih ragu menanamkan investasinya pada investasi syariah. Dengan keadaan sistem keuangan nasional dan global yang masih berpatokan pada sistem bunga (konvensional) sangat sulit bagi bank syariah untuk dapat menempatkan dana masyarakat sesuai dengan prinsip syariah. Konsep syariah tidak mengenal riba (bunga) serta mengadopsi sistem bagi hasil antara nasabah dan bank masih dilihat tidak mampu memberikan tingkat penghasilan yang pasti. Terbatasnya pilihan saham yang tersedia bagi para investor syariah juga yang memicu investasi pada surat berharga syariah belum bisa bersaing dengan investasi konvensional. Sehingga bank syariah tidak bisa mendapatkan return yang maksimal dari investasi pada surat berharga.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Febriana (2012), Saputri (2015), dan Fatimatuzzahro (2016) yang menyatakan bahwa surat berharga yang dimiliki tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### 4. Implementasi Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis secara parsial (uji t) yang telah dilakukan, agar dapat diketahui pengaruh variabel pembiayaan terhadap profitabilitas yakni uji t terhadap variabel pembiayaan ( $X_4$ ), didapatkan dengan nilai

signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.00 yang berarti pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ( $0.00 < 0.05$ ) dengan koefisien positif sebesar 0.0000665 yang mengindikasikan jika pembiayaan meningkat maka profitabilitas juga meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian Anwar (2010) yang menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini dikarenakan sumber usaha utama perbankan syariah adalah pembiayaan yang menghasilkan pendapatan berupa margin. Dengan diperolehnya margin tersebut maka akan dapat mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah. Hal ini terjadi jika penyaluran pembiayaan tersebut dalam pengembaliannya berjalan dengan lancar, sehingga semakin besar pendapatan maka semakin besar pula tingkat profitabilitas yang didapatkan oleh bank syariah.

Dibuktikan dengan pertumbuhan bisnis perbankan syariah terus bergerak ke arah positif dari tahun 2015 ke tahun 2016 selama periode penelitian, bahkan pada tahun 2017 pun pertumbuhan bisnis perbankan syariah juga semakin meningkat. Dari sisi pembiayaan mencapai Rp249,09 triliun atau naik 16,40% dari tahun sebelumnya sebesar Rp213,99 triliun dengan demikian maka posisi laba bersih per Desember 2016 mencapai Rp2,09 triliun, atau tumbuh 17,36% dari posisi Desember 2015 sebesar Rp1,78 triliun (Sandy, 2017). Kenaikan keuntungan industri perbankan syariah, mayoritas bersumber dari pendapatan operasional hasil penyaluran dana atau pembiayaan yang tumbuh 15,9 persen secara year on year (yoy), terutama yang bersifat bagi hasil musyarakah serta piutang murabahah (Nurjamal,2018).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekawati (2010) yang menyatakan bahwa pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Saputri (2015) yang menyatakan bahwa pembiayaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

#### 5. Implementasi Pengaruh Aset Tetap Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis secara parsial (uji t) yang telah dilakukan, agar dapat diketahui pengaruh variabel aset tetap terhadap profitabilitas yakni uji t terhadap variabel aset tetap ( $X_5$ ), didapatkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.706 yang berarti aset tetap berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas ( $0.706 > 0.05$ ). Dengan koefisien negatif sebesar 0.0000972 yang berarti peningkatan aktiva tetap akan menurunkan perolehan profitabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian Alshatti (2016) yang menyatakan bahwa struktur aset yang diukur dengan aset tetap berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Jordan.

Penanaman dana pada aktiva tetap tidak digunakan untuk memperoleh profitabilitas. Namun pada prakteknya aktiva tetap masih dapat menghasilkan profitabilitas pada bank yang didapatkan dari hasil operasional bank menggunakan aset tetap tersebut. Agar aktiva tetap bisa digunakan berproduksi untuk menghasilkan output yang diharapkan, aktiva tetap harus dijalankan atau dipekerjakan dengan maksimal agar mendapatkan hasil. Tentunya memerlukan pengorbanan yang biasa disebut sebagai beban/biaya (*expenses*) ataupun *cost* (harga pokok). Selain itu, jika perusahaan lebih banyak dalam mengalokasikan

dananya terhadap aset tetap maka akan berdampak pada profitabilitas bank karena dana digunakan untuk alokasi aktiva tetap sehingga alokasi dana ke aktiva lainnya yang lebih produktif menjadi lebih terbatas. Maka dari itu aktiva tetap tidak terlalu mengambil bagian dalam menghasilkan profitabilitas.

Apalagi dengan terjadinya krisis ekonomi pada tahun 2013 yang berdampak pada kenaikan tingkat inflasi di titik tertinggi sejak krisis ekonomi tahun 2008 yaitu sebesar 8,38%. Dampak dari inflasi ini adalah tingginya harga barang-barang di pasaran sehingga mengurangi minat pihak bank dalam mengalokasikan dananya ke aset tetap dikarenakan melambungnya harga barang-barang yang digunakan untuk operasional.

Namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Izundu (2015) yang menyatakan bahwa aset tetap memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

#### **4.4. Kajian Keislaman**

Keputusan Bank Umum Syariah dalam pengalokasian dana merupakan salah satu keputusan yang strategis untuk mendapatkan tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh bank. Alokasi penempatan dana ditujukan untuk memperoleh profitabilitas yang maksimal. Dengan pengalokasian dana yang baik maka profitabilitas akan didapatkan secara maksimal sehingga tidak ada dana yang digunakan secara sembarangan. Seperti firman Allah dalam QS. al-Isra' ayat 26 :

وَعَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

*“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.*

Dalam ayat ini Allah SWT memerintahkan kepada kaum muslimin untuk membagikan apa yang menjadi hak kepada keluarga dekat, orang miskin dan sebisa mungkin membantu meringankan penderitaan yang sedang mereka alami. Diakhir ayat Allah SWT memerintahkan juga kepada kaum muslimin agar mengatur perbelanjaannya secermat mungkin sesuai dengan kebutuhannya dan melarang agar tidak membelanjakan harta tersebut dengan boros.

Hal ini berarti dalam melakukan sebuah usaha perlu dilakukan sebuah perencanaan kemana usaha tersebut harus diarahkan agar sesuai dengan tujuannya. Dalam mengalokasikan sebuah dana pada bank maka harus tepat agar dapat mengarah ke tujuan awal yaitu memperoleh profitabilitas sehingga dana tersebut tidak digunakan secara sembarangan dan tidak terjadi pemborosan dan dapat menghasilkan keuntungan.

Adapun ayat al-Quran yang menjelaskan mengenai profitabilitas dalam Islam, yaitu pada surah al-Isra' ayat 35 seperti berikut :

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كُلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”*

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa manusia harus menyempurnakan setiap takaran apabila ia sedang menakar. Hal ini berarti dalam mengelola usaha, manusia diperbolehkan untuk mengambil keuntungan namun dalam batas wajar, sesuai usaha yang dilakukan. Dalam perbankan, bank boleh mengambil keuntungan sesuai usahanya dalam mengalokasikan dananya yang dimiliki



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa statistik yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai analisis pengaruh alokasi penempatan dana terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian didapatkan bahwa penempatan dana pada Bank Indonesia, penempatan dana pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, pembiayaan, serta aset tetap secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Hasil penelitian secara parsial diperoleh sebagai berikut :
  - a) Penempatan dana pada BI memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan penempatan pada Bank Indonesia merupakan alat likuid yang dimaksudkan agar bank dapat memenuhi kewajibannya jika terjadi penarikan simpanan nasabah. Sehingga kepercayaan masyarakat terhadap bank dapat meningkat, dan dapat mempengaruhi kegiatan operasional sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas.
  - b) Penempatan dana pada bank lain tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan penempatan dana pada bank lain adalah pengalokasian dana yang tidak mendapatkan

penghasilan pada utamanya dan termasuk komponen alat likuid serta juga termasuk cadangan sekunder yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

- c) Surat berharga yang dimiliki tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 2013, sehingga surat berharga belum bisa dijadikan tempat yang bisa mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah selama periode penelitian. Selain itu masih sedikit pihak yang yakin untuk menanamkan investasi pada investasi syariah, sehingga investasi ini tidak begitu menguntungkan.
- d) Pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal tersebut dikarenakan pembiayaan merupakan sumber usaha utama Bank Umum Syariah yang menghasilkan keuntungan berupa margin. Selain itu ditunjukkan juga dengan adanya pertumbuhan bisnis Bank Umum Syariah dari tahun 2015-2017.
- e) Aset tetap tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal tersebut disebabkan karena penempatan dana pada aset tetap memang tidak dimaksudkan agar menghasilkan pendapatan, selain itu aset tetap juga diakui sebagai penyusutan dalam neraca keuangan.

## 5.2. Saran

Penelitian ini belumlah sempurna serta memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan penelitian untuk itu penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya :

### 1. Bagi Perusahaan

Saran bagi perbankan sebaiknya perbankan lebih meningkatkan penanaman alokasi dananya di sektor yang dapat menghasilkan profitabilitas serta dapat menjaga likuiditas perbankan tersebut.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain untuk diteliti seperti variabel dependen berupa likuiditas karena tujuan alokasi penempatan dana bank selain untuk memenuhi profitabilitas tapi juga untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.
- b. Memperbanyak jumlah variabel maupun jumlah sampel serta jumlah data agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih umum.
- c. Melakukan penelitian secara langsung tidak hanya menggunakan data sekunder saja, selain itu juga mengubah obyek penelitian agar tidak hanya di Bank Umum Syariah saja, misalkan di lembaga keuangan syariah lainnya.
- d. Membandingkan antara lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan bank konvensional sehingga akan didapatkan data yang berbagai macam untuk hasil yang lebih global.

- e. Memperbesar cakupan obyek penelitian agar tidak hanya pada Bank Umum Syariah atau tetap bisa di Bank Umum Syariah namun dibedakan berdasarkan kriteria tertentu,



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

Al Arif, M Nur Rianto. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Adnan, Muhammad. (2013). *Manajemen Penggunaan Dana Bank Dan alokasi Dana Bank*. Diperoleh tanggal 2 November 2017 dari <http://adnanand.blogspot.co.id/>.

Aisyah, Esy Nur. (2015). *Statistik Inferensial Parametrik*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Ajija, Shochrul R, dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.

Angkoso, Nandi. (2006). *Akuntansi Lanjutan*. Yogyakarta : Penerbit FE.

Anwar, Mokhammad. (2010). Small Business Financing and Bank Performance: Emperical Study of Indonesian Publicly Banks. Department of Management. *Internastional Journal Faculty of Economics, Padjadjaran University*.

Antariksa, Riki. (2006). Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia). *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami Vol. 2 no.2 April-Juni 2006*.

Arifin, Zainul. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.

Afrianto, Yogi, dkk. (2010). Analysis of Financial Allocation and its Impact on The Probability of Islamic Banking In Indonesia. *International Journal Gunadarma University*

Brigham, Eugene.F dan Houston, Joel F. (2009). *Dasar-dasar Manajemen. Keuangan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.

Darmawi, Herman. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Ekawati, Mardhiyyah Fitri. (2010). **Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2004.1-2007.12)**. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya

- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fauzie, Aji. (2017). *Tantangan Perbankan Syariah di 2017*. Diperoleh pada 2 Oktober 2017 dari [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com).
- FatimatuZZahro. (2017). **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Penempatan Dana Pada Bank Indonesia Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2015)**. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Febriana, Messy. (2012). **Pengaruh Penempatan Pada Bank Indonesia, Penempatan Pada Bank Lain dan Investasi Surat Berharga Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2012**. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Firdaus, Muhammad, dkk. (2005). *Konsep & Implementasi Bank Syariah*. Jakarta: Renaisan.
- Frianto, Pandia. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP.
- Gujarati, D.N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*, Mangunsong, R.C (penerjemah 2013). Jakarta : Salemba Empat
- Masodah dkk. (2012). **Pengaruh Alokasi Penempatan Dana pada Optimalisasi Muqabalah Perbankan Syariah di Indonesia**. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Nurjamal. (2018). *Ini Dua Faktor Utama Peningkatan Laba Bank Syariah Tahun 2017*. Diperoleh pada 4 Maret 2018 dari [www.gomuslim.co.id](http://www.gomuslim.co.id)
- Indyarwati, Emmy Vismia. (2017). Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 8, Agustus (2017)*.
- Izundu, Gloria Obiageli. (2015). Asset Allocation as Determinant of Bank Profitability in Nigeria. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development (IJTSRD)*
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhadjono. (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN

- Lelyemin, Petrus Paulus. (2013). *Ekonomi RI Terancam Krisis di (2013)*. Diperoleh pada tanggal 4 Maret 2018 dari <https://economy.okezone.com>.
- Masyhuri dan Zainuddin, M. (2008). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Muwaddah, Nur. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Etikonomi Vol. 14 No. 2 Oktober (2015)*.
- Olantunji, Toyin dan Adegbite, Tajudeen. (2014). Investment in Fixed Assets and Firm Profitability: Empirical Evidence from the Nigerian Banking Sector. *Asian Journal of Social Sciences and Management Studies* Vol. 1, No 3, 78-82
- Prastowo, Dwi dan Juliaty, Rifka. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Upp. Amp YPKN.
- Pudjiati, Dewi. (2009). *Manajemen Keuangan*. Diperoleh pada tanggal 5 November 2017 dari <http://pudjiati.blogspot.co.id/>.
- Rice. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Kompas100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. (2010). *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rosadi, Dedi. (2011). *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta: ANDI
- Ruwanti, Gemi. (2011). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank-Bank Swasta Go-Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Sandy, Kunthi Fahmar. (2017). *Kinerja Perbankan Syariah (2016) Tumbuh Positif*. Diperoleh pada tanggal 4 Maret 2018 dari <https://ekbis.sindonews.com>.
- Samryn, L.M. (2012). *Akuntansi Manajemen : Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputri, Ifatihatul Badriah. (2015). **Analisis Pengaruh Alokasi Penempatan Dana Terhadap Muqabalah (Profitabilitas) Perbankan Syariah Di Indonesia**

**Tahun 2006-2014.** *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Saragih, Fitriani. Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.

Suprihatin, Ika & Budiyo. (2014). Analisis Portofolio Saham Menggunakan Metode Markowitz Pada Perusahaan Retail Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 11 ((2014))*.

Subarkah, Idrus. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Dan Penempatan Dana Pada Bank Indonesia Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode (2011)-(2014). *Jurnal Akuntansi UNESA / Vol 4, No 3, ((2015))*

Sundjaja, Ridwan. S & Inge Barlian. (2003). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media.

Supomo, Bambang dan Indriantoro, Nur. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Cetakan Kedua*. Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.

Sutrisno. (2000). *Manajemen Keuangan. Edisi Satu*. Yogyakarta: Ekonisia

Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*.

Syamsudin, Lukman. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pembambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syafarudin, Alwi. (2003). *Alat-alat Analisis Dalam Pembiayaan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Takarini, Nurjanti dan Erni Ekawati. (2003). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ventura, Vol. 6 No. 3*

Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Ekonisia

Wibowo, Edy. (2005). *Mengapa Memilih Bank Syariah?*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Widoyoko, Eko Putro. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Winarno, Wing Wahyu. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Wiroso. (2005). *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT Grasindo

Yakub, Suardi dkk. (2015). *Menentukan Tingkat Pengaruh Modal Kerja dan Aktiva Tetap Bersih Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Subsektor Investasi di Bursa Efek Indonesia dengan aplikasi SPSS*. Penelitian Ilmiah Mandiri Dosen STMIK Triguna Dharma.

Zakariya, Ahmad Rofiq. (2016). **Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Bank Umum Syariah Terhadap Anggaran Kas Dengan Rasio Aktivitas Sebagai Intervening**. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



## LAMPIRAN 1 :

## DATA MENTAH

No	Nama Bank	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4	X5	
1	Muamalat	2012	1.16	1,647,147	393,010	2,678,227	1,985,586	422,599	
		2013	1.20	4,899,469	664,121	3,601,092	2,225,162	868,254	
		2014	0.15	8,556,993	968,561	4,922,225	1,723,618	2,297,070	
		2015	0.19	5,346,205	1,333,983	4,504,593	1,052,718	2,394,218	
		2016	0.21	5,372,595	819,369	3,831,311	794,219	2,638,164	
2	Mandiri	2012	2.08	5,425,378	268,561	1,751,645	4,161,500	743,598	
		Syariah	2013	1.42	9,157,117	680,538	1,373,649	3,703,697	787,871
			2014	0.17	13,026,071	533,216	1,722,438	3,006,253	725,404
			2015	0.55	8,312,710	530,755	7,575,000	2,834,182	1,124,136
			2016	0.57	13,004,699	1,550,965	6,435,379	3,085,615	973,273
3	BCA	2012	0.68	316,780	50,967	204,727	124,763	6,766	
		Syariah	2013	0.82	334,098	151,568	105,560	201,866	18,558
			2014	0.58	699,939	70,904	55,514	188,351	19,994
			2015	0.73	956,501	311,364	49,500	198,422	40,000
			2016	0.99	538,815	330,292	311,940	342,362	50,724
4	Panin	2012	2.19	420,123	55,145	138,573	517,354	24,760	
		Syariah	2013	0.72	1,277,884	411,705	137,457	659,220	28,526
			2014	1.58	1,231,472	772,388	151,524	854,377	29,860
			2015	1.08	1,045,961	191,497	333,380	1,018,378	54,139
			2016	0.32	1,107,607	212,380	1,060,246	586,840	84,132
5	Bukopin	2012	0.72	461,026	270,930	48,699	193,063	58,392	
		Syariah	2013	0.71	334,388	367,735	123,990	224,715	85,175
			2014	0.25	778,336	282,272	123,650	264,504	80,808
			2015	0.70	893,611	270,990	123,709	401,915	110,754
			2016	0.68	1,522,595	260,507	113,911	340,449	138,778
6	Victoria	2012	1.11	212,128	23,390	202,653	79,562	13,568	
		Syariah	2013	0.37	243,536	4,914	187,692	277,662	14,171
			2014	-1.74	51,604	6,711	188,009	13,902	12,707
			2015	-0.58	71,458	2,850	230,449	4,577	11,583
			2016	-1.45	92,704	6,360	282,032	20,071	1,631
7	BRI	2012	0.98	2,204,298	84,796	168,871	859,525	123,065	
		Syariah	2013	1.06	2,626,612	62,952	169,295	936,688	163,163
			2014	0.08	3,365,913	194,604	667,851	876,311	151,925
			2015	0.70	4,769,138	130,417	2,181,054	1,106,566	156,188
			2016	0.86	3,814,178	453,391	4,706,065	1,271,485	140,816
8	BNI	2012	1.29	495,791	536,514	531,840	1,225,180	97,474	
		Syariah	2013	1.22	596,984	220,050	11,873,276	1,784,433	102,349
			2014	1.13	1,851,201	412,351	1,884,213	1,041,245	10,392
			2015	1.34	2,583,736	135,226	2,301,687	1,279,950	10,954
			2016	1.32	3,059,796	221,606	3,978,455	1,198,408	206,002

LAMPIRAN 2 :

**HASIL PEMILIHAN MODEL**

**UJI CHOW**

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: RANDOM				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	2.582505	(7,27)	0.0356	
Cross-section Chi-square	20.501886	7	0.0046	
Cross-section fixed effects test equation: Dependent Variable: Y? Method: Panel Least Squares Date: 04/18/18 Time: 15:21 Sample: 2012 2016 Included observations: 5 Cross-sections included: 8 Total pool (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1?	-1.77E-07	6.33E-08	-2.798957	0.0084
X2?	6.84E-07	4.85E-07	1.411838	0.1671
X3?	-2.91E-08	5.09E-08	-0.571001	0.5718
X4?	6.99E-07	1.75E-07	3.981987	0.0003
X5?	-2.14E-07	2.44E-07	-0.875287	0.3876
C	0.345450	0.164402	2.101250	0.0431
R-squared	0.365295	Mean dependent var	0.703324	
Adjusted R-squared	0.271956	S.D. dependent var	0.756450	
S.E. of regression	0.645445	Akaike info criterion	2.099726	
Sum squared resid	14.16436	Schwarz criterion	2.353058	
Log likelihood	-35.99453	Hannan-Quinn criter.	2.191323	
F-statistic	3.913643	Durbin-Watson stat	1.080162	
Prob(F-statistic)	0.006561			

## UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Pool: RANDOM				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	5.416897	5	0.3671	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1?	-0.000000	-0.000000	0.000000	0.4301
X2?	0.000000	0.000000	0.000000	0.1278
X3?	-0.000000	-0.000000	0.000000	0.5051
X4?	0.000001	0.000001	0.000000	0.7051
X5?	0.000000	-0.000000	0.000000	0.4763
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/18/18 Time: 15:25				
Sample: 2012 2016				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 8				
Total pool (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.181919	0.560333	0.324662	0.7479
X1?	-1.14E-07	7.80E-08	-1.467050	0.1539
X2?	1.25E-07	4.80E-07	0.260473	0.7965
X3?	-5.01E-08	5.10E-08	-0.980795	0.3354
X4?	7.99E-07	3.93E-07	2.031967	0.0521
X5?	9.50E-08	3.72E-07	0.255359	0.8004
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.619832	Mean dependent var	0.703324	
Adjusted R-squared	0.450869	S.D. dependent var	0.756450	
S.E. of regression	0.560555	Akaike info criterion	1.937179	
Sum squared resid	8.483996	Schwarz criterion	2.486065	
Log likelihood	-25.74358	Hannan-Quinn criter.	2.135639	
F-statistic	3.668439	Durbin-Watson stat	1.693197	
Prob(F-statistic)	0.002442			

### UJI LAGRANGE MULTIPLIER

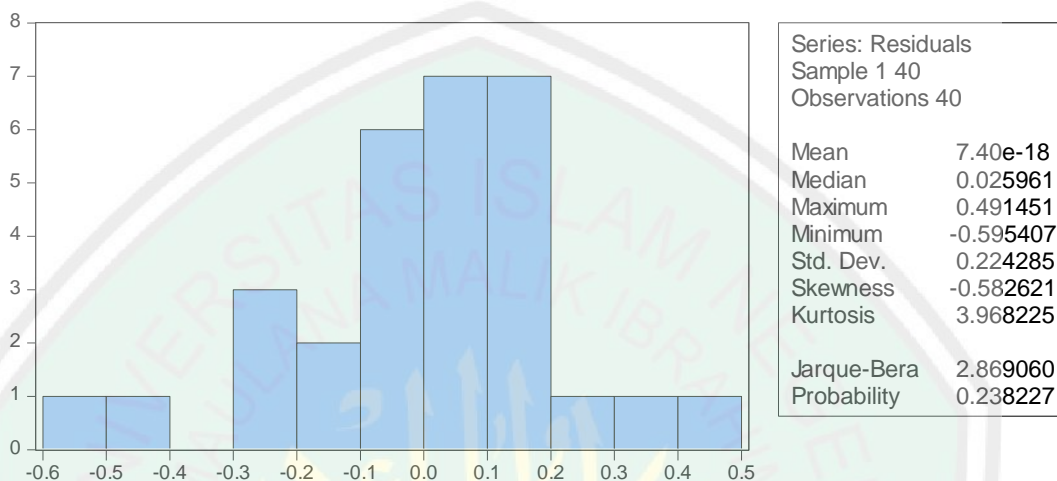
PERIODE	RESIDUAL							
	MUAMALAT	MANDIRI SYARIAH	BCA SYARIAH	PANIN SYARIAH	BUKOPIN SYARIAH	VICTORIA SYARIAH	BRISYARIAH	BNI SYARIAH
12	-0.3078559	-0.2231067	0.2421339	1.5038625	0.1760975	0.6972004	0.3360327	-0.0125582
13	0.0438447	-0.1752023	0.2934793	-0.0624521	0.0954500	-0.1637217	0.4406507	0.1106557
14	-0.0399176	-0.3123346	0.1460410	0.5275098	-0.2925675	-2.1278347	-0.4179218	0.2444973
15	-0.1811976	-0.2685856	0.2408616	0.1146236	0.0904485	-0.9556718	0.3432371	0.5250880
16	0.2039316	-0.1413227	0.3456963	-0.3255101	0.2129867	-1.8330846	0.2238263	0.6826902
RATA-RATA	-0.0562389	-0.2241104	0.2536424	0.3516067	0.0564830	-0.8766225	0.1851650	0.3100746
RATA-RATA KUADRAT	0.0345423	0.0540271	0.0687214	0.5325729	0.0358522	1.8628163	0.1299319	0.1627929
JUMLAH RATA2 KUADRAT RESIDUAL								2.88125722

PERIODE	RESIDUAL							
	MUAMALAT	MANDIRI SYARIAH	BCA SYARIAH	PANIN SYARIAH	BUKOPIN SYARIAH	VICTORIA SYARIAH	BRISYARIAH	BNI SYARIAH
12	0.094775	0.049777	0.058629	2.261602	0.03101	0.486088	0.112918	0.000158
13	0.001922	0.030696	0.08613	0.0039	0.009111	0.026805	0.194173	0.012245
14	0.001593	0.097553	0.021328	0.278267	0.085596	4.52768	0.174659	0.059779
15	0.032833	0.072138	0.058014	0.013139	0.008181	0.913309	0.117812	0.275717
16	0.041588	0.019972	0.119506	0.105957	0.045363	3.360199	0.050098	0.466066
JUMLAH	0.172712	0.270136	0.343607	2.662865	0.179261	9.314081	0.64966	0.813965
JUMLAH KUADRAT								14.40629

LAMPIRAN 3 :

**UJI ASUMSI KLASIK**

**UJI NORMALITAS**



**UJI MULTIKOLINEARITAS**

Variance Inflation Factors			
Date: 04/18/18 Time: 12:59			
Sample: 1 40			
Included observations: 40			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	6.32E-16	7.949854	3.987365
X2	4.85E-14	7.182475	2.985582
X3	3.98E-16	2.483775	1.471753
X4	4.84E-15	6.848484	2.885964
X5	9.55E-15	3.618102	2.479622
C	0.006468	3.192361	NA

## UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey				
F-statistic	0.487969	Prob. F(5,24)	0.7819	
Obs*R-squared	2.768373	Prob. Chi-Square(5)	0.7356	
Scaled explained SS	2.629489	Prob. Chi-Square(5)	0.7569	
Test Equation: Dependent Variable: RESID^2 Method: Least Squares Date: 04/18/18 Time: 12:04 Sample: 1 40 Included observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.073236	0.029111	2.515795	0.0190
X1	9.07E-09	9.10E-09	0.997280	0.3286
X2	-9.10E-08	7.97E-08	-1.141847	0.2648
X3	3.50E-09	7.22E-09	0.485554	0.6317
X4	-1.78E-08	2.52E-08	-0.707117	0.4863
X5	-7.86E-09	3.54E-08	-0.222386	0.8259
R-squared	0.092279	Mean dependent var	0.048627	
Adjusted R-squared	-0.096829	S.D. dependent var	0.085209	
S.E. of regression	0.089239	Akaike info criterion	-1.818136	
Sum squared resid	0.191127	Schwarz criterion	-1.537896	
Log likelihood	33.27203	Hannan-Quinn criter.	-1.728485	
F-statistic	0.487969	Durbin-Watson stat	1.882846	
Prob(F-statistic)	0.781851			

## UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	0.244158	Prob. F(2,22)	0.7855	
Obs*R-squared	0.651425	Prob. Chi-Square(2)	0.7220	
Test Equation: Dependent Variable: RESID Method: Least Squares Date: 04/18/18 Time: 12:03 Sample: 1 40 Included observations: 40 Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-1.29E-09	2.63E-08	-0.049018	0.9613
X2	-9.37E-09	2.32E-07	-0.040360	0.9682
X3	-6.00E-10	2.08E-08	-0.028894	0.9772
X4	5.38E-09	7.36E-08	0.073177	0.9423
X5	5.47E-09	1.03E-07	0.053077	0.9581
C	-0.003882	0.083345	-0.046572	0.9633
RESID(-1)	0.034656	0.243427	0.142367	0.8881
RESID(-2)	-0.166168	0.255081	-0.651434	0.5215
R-squared	0.021714	Mean dependent var	7.40E-18	
Adjusted R-squared	-0.289559	S.D. dependent var	0.224285	
S.E. of regression	0.254695	Akaike info criterion	0.325678	
Sum squared resid	1.427129	Schwarz criterion	0.699330	
Log likelihood	3.114833	Hannan-Quinn criter.	0.445212	
F-statistic	0.069759	Durbin-Watson stat	1.822379	
Prob(F-statistic)	0.999303			

## LAMPIRAN 4 :

## UJI REGRESI DATA PANEL

## UJI RANDOM EFFECT MODEL

Dependent Variable: Y?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 04/18/18 Time: 16:04				
Sample: 2012 2016				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 8				
Total pool (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1?	-1.52E-07	6.21E-08	-2.441405	0.0200
X2?	3.70E-07	4.53E-07	0.817536	0.4193
X3?	-3.82E-08	4.78E-08	-0.798324	0.4302
X4?	6.66E-07	1.73E-07	3.842242	0.0005
X5?	-9.72E-08	2.56E-07	-0.379165	0.7069
C	0.393236	0.216850	1.813399	0.0786
Random Effects (Cross)				
_MUAMALAT--C	-0.035007			
_BSM--C	-0.141452			
_BCA--C	0.159978			
_PANIN--C	0.222343			
_BUKOPIN--C	0.035492			
_VICTORIA--C	-0.551871			
_BRI--C	0.115502			
_BNI--C	0.195017			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.325789	0.2525
Idiosyncratic random			0.560555	0.7475
Weighted Statistics				
R-squared	0.328344	Mean dependent var		0.428911
Adjusted R-squared	0.229571	S.D. dependent var		0.642537
S.E. of regression	0.563981	Sum squared resid		10.81455
F-statistic	3.324226	Durbin-Watson stat		1.353777
Prob(F-statistic)	0.014988			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.353648	Mean dependent var		0.703324
Sum squared resid	14.42429	Durbin-Watson stat		1.014989



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor : 4828/BAN-PT/Akred/S/XII/2017  
Jalan Gajayana Nomor 50 Malang 65144, Telepon: (0341) 558881, Faksimile: (0341) 558881

Nomor : B/522/F.EK/PP.00.9/3/2018  
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Malang, 28 Maret 2018

SURAT KETERANGAN

Pengelola Galeri Investasi BEI-UIN, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menerangkan bahwa tersebut di bawah ini :

Nama : Karina Danariyanti  
NIP : 14540027  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/S1 Perbankan Syariah  
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Alokasi Penempatan Dana Bank Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016

Mahasiswi tersebut telah melaksanakan penelitian di Galeri Investasi BEI-UIN, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.  
Ketua GI BEI-UIN,



M. Nanang Choiruddin SE., MM.  
NIDN19850820201608011047





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)  
Terakreditasi "B" SK BAN-PT No : 004/SK/BAN-PT/Akred/S1/2015  
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Karina Danariyanti  
NIM/Jurusan : 14540027/Perbankan Syariah (S1)  
Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Alokasi Penempatan Dana Bank Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode (2012-2016)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	03 Oktober 2017	Pengajuan Outline	
2	30 Oktober 2017	Proposal Bab I, II dan III	
3	05 November 2017	Revisi dan Acc Proposal	
4	15 November 2017	Seminar Proposal	
5	27 November 2017	Revisi dan Acc Proposal	
6	15 Februari 2018	Skripsi Bab IV dan V	
7	05 Maret 2018	Revisi dan Acc Bab IV dan V	
8	14 Maret 2018	Seminar Hasil	
9	27 Maret 2018	Revisi dan Acc Hasil	
10	09 April 2018	Ujian Skripsi	
11	20 April 2018	Revisi dan Acc Skripsi	

Malang, 20 April 2018

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D  
NIP. 19751109 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)  
Terakreditasi "B" SK BAN-PT No : 004/SK/BAN-PT/Akred/S1/2015  
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec  
NIP : 19761019 200801 2 011  
Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menerangkan bahwa Mahasiswa berikut :

Nama : Karina Danariyanti  
NIM : 14540027  
Handphone : 081330866908  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH ALOKASI PENEMPATAN DANA BANK  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2012-2016

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut kami nyatakan **BEBAS PLAGIARISME**,  
dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
25 %	27 %	3%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 April 2018  
Pembimbing,

Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec  
NIP 19761019 200801 2 011

# Analisis Pengaruh Alokasi penempatan dana bank

## ORIGINALITY REPORT

**25%**

SIMILARITY INDEX

**27%**

INTERNET SOURCES

**3%**

PUBLICATIONS

**8%**

STUDENT PAPERS

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

21%

★ repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

Exclude bibliography

On



## LAMPIRAN 8 :

### **BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Karina Danariyanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 26 Mei 1996  
Alamat Asli : Perum Pucang Indah 4 blok A/33 Pasuruan.  
Alamat di Malang : Jl. Sunan Kalijaga No. 13 Malang  
No Telepon : 081330866908  
Email : danariyantikarina@gmail.com

#### **Pendidikan Formal**

2000-2002 : TK Kemala Bhayangkari  
2002-2008 : SDN Kebonagung Pasuruan  
2008-2011 : SMPN 02 Pasuruan  
2011-2014 : SMKN 1 Purwosari  
2014-2018 : Jurusan Perbankan Syariah S1 Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang.

#### **Pendidikan Non Formal**

2014-2015 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN  
Maulana Malik Ibrahim Malang  
2015-2016 : English Language Center (ELC) UIN Maulana  
Malik Ibrahim Malang  
2017 : Program Pelatihan SPSS dan *Path* Laboratorium  
Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana  
Malik IbrahimMalang

#### **Pengalaman Organisasi**

2016-2017 : CO Devisi Komunikasi BI Corner UIN Maulana  
Malik Ibrahim Malang